

**PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered
Kabupaten Purwakarta)**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

FEBI ANGRAENI

NIM : 0101.2001.033

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KH. EZ MUTTAQIEN
PURWAKARTA
2024**

**PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered
Kabupaten Purwakarta)**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FEBI ANGRAENI

NIM 0101.2001.033

Pembimbing I: Usep Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing II: Hamdan Adriansyah, M.Pd

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KH. EZ MUTTAQIEN
PURWAKARTA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered
Kabupaten Purwakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

Febi Angraeni

NIM. 0101.2001.033

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Usep Setiawan, M.Pd.I

Hamdan Adriansyah, M.Pd

Mengetahui:

Ketua STAI DR.KH.EZ.Mutaqien

Ketua program studi S1
Pendidikan Agama Islam

Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud.

NIDN. 2121058602

Usep Setiawan, M.Pd.I

NIDN. 2107038303

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered
Kabupaten Purwakarta)**

Oleh:

Febi Angraeni

NIM. 0101.2001.033

Dinyatakan *Lulus* Sidang Munaqosah (Skripsi) Oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 15 Agustus 2024

Tim Penguji,

Ketua Penguji	
Sekretaris Penguji	
Anggota Penguji	

Mengetahui,

Ketua STAI DR.KH.EZ.Muttaqien

Ketua program studi S1
Pendidikan Agama Islam

Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud.

NIDN. 2121058602

Usep Setiawan, M.Pd.I

NIDN. 2107038303

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta)*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ilmiah ini.

Purwakarta, 12 Agustus 2024

Penulis

Febi Angraeni

NIM. 0101.2001.033

PEDOMAN TRANSLITERASI

I. Konsonan Tunggal

ا = a (tidak dilambangkan)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = T	ص = sy	ل = l
ث = ts	ض = sh	م = m
ج = j	ط = dh	ن = n
ح = h	ظ = zh	و = w
خ = kh	ع = ‘	ه = h
د = d	غ = gh	ء = ‘(Apostrof)
ذ = dz	ف = f	ي = y
ر = r		

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Contoh:

الأم = al-‘Umm

متقدمين = mutaqaddimîn

III. Vokal Pendek

(فتحه) Ditulis = a

(كسره) Ditulis = i

(ضمه) Ditulis = u

IV. Vokal Panjang

Vokal Panjang untuk (فتحه) ditulis = â

Contoh : السلام menjadi = *al-salam*

Vokal Panjang untuk (كسره) ditulis = î

Contoh: متأخري ن menjadi = *mut`akhirîn*

Vokal panjang untuk (ضمه) ditulis = û

Contoh: مفقود د menjadi = *mafquûd*

V. Kata Sandang alif + Lam (ال)

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (ال) kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasi sesuai dengan tulisannya.

Contoh: الرجل ditulis *al-rajulu*.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* di transliterasi sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*.

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis = ai

Contoh: الصحيحين ditulis = *al-shahihain*.

2. Fathah dan wau mati ditulis = au

Contoh: أَوْجَزْ أُوْجِزْ ditulis = *aujizu*.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW. Segala syukur saya ucapkan kepadamu ya Allah, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan do'a. Sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya yang telah memberi do'a dan dukungannya tanpa diminta, Kepada suami saya yang selalu ada dan selalu memberikan cintanya pada saat kapanpun, semoga selalu diberikan Kesehatan. Dan juga saya persembahkan untuk teman-teman dan kepada semua orang yang telah membantu dan mendoakan saya semoga allah membalas kebaikan semuanya, aamiin....

Thanks for everything.

Sahabat-sahabat yang saya cintai, terkadang ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kalian ada untuk percaya pada saya. Dan ketika semuanya terasa salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya. Terimakasih sudah begitu baik dan simpatik.

MOTTO

Jalani Hidup Ini Dengan Keceriaan Dan Ketabahan Karena Sesungguhnya Setelah Kesulitan Ada Kemudahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilaalamin atas berkat rahmat Allah dan hidayahnya dan salamnya kepada kanjeng nabi Muhammad saw, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir kuliah ini. Skripsi ini berjudul **Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta)** Penulis dapat menerima bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam DR.KH.EZ. Purwakarata.
2. Bapak Usep Setiawan, M.Pd.I. selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam STAI DR.KH.EZ.Muttaqien Purwakarta sekaligus Sebagai dosen pembimbing 1.
3. Dan juga kepada bapak Hamdan Adriansyah, M.Pd sebagai dosen pembimbing 2. kepada keduanya yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengoreksi skripsi tugas akhir kuliah.
4. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam DR.KH.EZ.Muttaqien Purwakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan serta seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam DR.KH.EZ.Muttaqien Purwakarta yang telah membantu selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Bapak kepala SDN 1 Citeko yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Waka kurikulum, guru PAI, peserta didik kelas 4 yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
7. Kepada sahabat-sahabat dan kepada semua pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam penelitian ini.
8. Kepada Orang tua yang penulis sayangi terima kasih atas doanya dan supportnya, tanpa doa dan kasih sayang kalian berdua tidak akan mungkin selesai jadi seperti ini.
9. Kepada orang yang sangat spesial (Suami) yang selalu kebersamai di setiap waktu dan selalu memberikan Do'a, support dan kasih sayangnya

setiap waktu dan setiap saat, penulis ucapkan banyak terimakasih atas semuanya, tanpa Do'a dan kasih sayangmu skripsi ini tidak mungkin selesai dan jadi seperti ini, untuk itu skripsi ini kupersembahkan untukmu.

Mungkin itu saja yang dapat penulis sampaikan oleh penulis kurang lebihnyamohon maaf. Dan pada penulisan skripsi ini jauh dari kemurnian tidak seperti Al-Qur'an yang nyata murninya karna dijaga kemurniannya itu oleh sang mahakuasa. Jadi penulisan skripsi ini penulis mohon maaf apabila banyak kekurangannya dan penulis siap menerima kritik dan saran dari pembaca.

Purwakarta, 12 Agustus 2024

Penulis

Febi Angraeni

NIM. 0101.2001.033

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG.....	1
IDENTIFIKASI MASALAH	4
FOKUS MASALAH	4
RUMUSAN MASALAH	5
TUJUAN PENELITIAN	5
MANFAAT PENELITIAN	5
SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A.DESKRIPSI TEORI	8
Pengertian Media Pembelajaran	8
Pengertian Youtube.....	11
Pengertian Media Video	13
Kelebihan dan Kekurangan Video Youtube dalam Pembelajaran.....	14
Video dari youtube sebagai sebagai sumber belajar dan bahan ajar.....	15
Pemahaman Belajar	16
Komponen Pemahaman Belajar.....	17

Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa.....	18
Pengertian Belajar.....	19
Hasil Belajar Siswa.....	20
Pengertian Pendidikan.....	22
Pendidikan Agama Islam.....	22
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN.....	23
C. KERANGKA BERPIKIR DAN SKEMA PENELITIAN.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
Sifat dan Jenis Penelitian.....	31
Lokasi Penelitian.....	32
Data dan Sumber Data.....	32
Teknik pengumpulan data.....	34
Teknik Analisis Data.....	43
Uji keabsahan data.....	44
BAB IV HASIL TEMUAN DAN ANALISA PEMBAHASAN.....	46
DESKRIPSI PENELITIAN.....	46
HASIL PENELITIAN.....	50
ANALISIS DATA.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
KESIMPULAN.....	66
IMPLIKASI.....	67
REKOMENDASI.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Pedoman Observasi.....	34
Tabel 4.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Mapel PAI.....	36
Tabel 4.3 Pedoman Wawancara dengan Responden.....	39
Tabel 4.4 Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum.....	40
Tabel 4.5 Pedoman Dokumentasi.....	42
Table 4.6 Daftar Link Youtube.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 lokasi Penelitian.....	32
Gambar 2.2 Profile Sekolah.....	46
Gambar 2.3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	49
Gambar 2.4 Peserta Didik.....	49
Gambar 2.5 Rombongan Belajar.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 2. SK Skripsi.....	73
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	75
Lampiran 5. Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah.....	76
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Waka Kurikulum.....	76
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Mapel PAI.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Bersama peserta didik kelas 4.....	77
Lampiran 9. Dokumentasi Mengajar Menggunakan Youtube.....	79
Lampiran 10. Dokumentasi Guru Saat Menjelaskan Pembelajaran.....	80
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan siswa saat belajar.....	81
Lampiran 12. Evaluasi Pembelajaran PAI.....	81
Lampiran 13. Transkrip Wawancara	83

ABSTRAKSI

Media pembelajaran merupakan sarana bagi pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Media pembelajaran menggunakan youtube dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi didalam proses pembelajarannya. Penggunaan youtube juga dapat menumbuhkan semangat belajar, dan dapat meningkatkan pemahaman para peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas 4. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini yakni di SDN 1 Citeko yang beralamat di Jln Raya Citeko Kp.Cipami RT 01/01 Desa Citeko, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Dengan menggunakan metode berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan youtube dalam pembelajaran PAI yang diambil dari youtube milik orang lain bahwasannya seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh pendidik, dengan penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman para peserta didik dikelas 4, Adapun bentuk evaluasi dari pembelajaran PAI menggunakan youtube ini pendidik memberikan Tes kepada peserta didik, baik itu berupa pertanyaan secara langsung maupun dalam bentuk tes tulisan, guna melihat sejauhmana tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI menggunakan video youtube sebagai media pembelajarannya. Dalam penelitian ini juga peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh pendidik dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran akan tetapi semuanya dapat diatasi dengan berbagai macam solusi yang dilakukan oleh pihak terkait.

Kata Kunci: Media Youtube, Pemahaman Siswa, Pembelajaran PAI.

ABSTRACTION

Learning media is a means for educators to convey material to students. Learning media using YouTube can make it easier for educators to convey material in the learning process. Using YouTube can also foster enthusiasm for learning, and can increase students' understanding. This research aims to describe the use of YouTube media in learning Islamic Religious Education in class 4. This research uses descriptive qualitative field research methods. The location for this research is SDN 1 Citeko which is located at Jln Raya Citeko Kp.Cipami RT 01/01 Citeko Village, Plered District, Purwakarta Regency. Using methods in the form of observation, interviews and documentation.

The results of this research show that the use of learning media using YouTube in PAI learning is taken from other people's YouTube, that the entire series of activities from start to finish are carried out in accordance with the plans made by educators, using YouTube media in PAI learning can increase students' understanding. In class 4, the form of evaluation of PAI learning using YouTube is that educators give tests to students, either in the form of direct questions or in the form of written tests, in order to see the extent of students' understanding in PAI learning using YouTube videos as a learning medium. In this research, researchers also found several obstacles experienced by educators in using YouTube as a learning medium, but all of them can be overcome with various solutions implemented by related parties.

Keywords: YouTube Media, Student Understanding, PAI Learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang begitu sangat penting didalam kehidupan setiap manusia dan juga merupakan kemajuan bagi suatu bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa itu ditentukan oleh maju mundurnya Pendidikan. Didalam kehidupan yang terus berkembang ini, Pendidikan menjadi sebuah kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan juga mewujudkan masa depan yang cerah.

Pemerintahan sangat memperhatikan sekali masalah Pendidikan yang ada di Indonesia (Ayu Nur Aisyah, 2013) hal ini terbukti dengan adanya peraturan pemerintah pada pasal 20 yang menyatakan bahwasannya “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”

Menurut (Rafi, 2020) didalam pandangan Islampun pembelajaran menjadi perhatian yang begitu sangat besar, sebab Allah menjanjikan beberapa keistimewaan bagi setiap orang yang berilmu. Hal ini sesuai dengan QS. Al – Mujadalah: 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah”, [kamu] berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting didalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga Pendidikan dituntut untuk bisa kreatif dan juga inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan juga yang menarik bagi para peserta didiknya agar pembelajaran lebih mudah untuk dimengerti.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin besar di zaman sekarang ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia, terutama bagi dunia Pendidikan khususnya didalam proses pembelajaran. Zaman semakin modern dan teknologi semakin canggih, dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini mengakibatkan munculnya berbagai macam bentuk teknologi yang serba praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Namun berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan selama di SDN 1 Citeko, peneliti melihat fakta yang ada dilapangan secara langsung bahwasannya masih ada diantara guru-guru yang mengajar menggunakan media yang masih sederhana berupa papan tulis, spidol, dan juga penghapus, dengan menggunakan metode pembelajarannya yakni ceramah dan tanya jawab. Selama melakukan observasi dilapangan peneliti juga jarang sekali melihat para guru menggunakan media ajar yang menarik sehingga pembelajaran dikelas berjalan kurang efektif, pembelajaran seperti itu dapat menyebabkan para peserta didik merasa bosan, jenuh, kurang semangat dalam pembelajaran dan akhirnya banyak peserta didik yang mengobrol pada saat jam pembelajaran berlangsung dan kebanyakan dari peserta didik tidak memperhatikan guru Ketika sedang menerangkan materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang monoton pada mata pelajaran PAI ini terkadang membuat jenuh dan membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar, apalagi jika materi pembelajaran yang ada dalam buku paket PAI kurang lengkap sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi terutama materi yang sifatnya abstrak.

Seorang guru harus pandai dalam memilih metode dan juga media ajar, jika seorang guru menggunakan metode dan media yang tepat para peserta didik akan merasakan semangat didalam belajar sehingga materi-materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami, selain dari itu dengan penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan juga pembelajaran akan berjalan lebih interaktif.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan dan selalu ada disetiap jenjang Pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai diperguruan tinggi. Dalam pembelajaran yang abstrak pada pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) seorang guru harus mampu menemukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada para peserta didiknya. Seorang guru dituntut agar mampu mengelola peserta didik, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola materi dan sumber-sumber belajar, membuat perencanaan pembelajaran serta menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang tepat.

Akan tetapi didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan tidak jarang kita temukan berbagai macam kendala ataupun hambatan. Kendala ataupun hambatan tersebut dalam satuan Pendidikan itu tidak sama karena pada dasarnya kendala dalam proses pembelajaran bisa saja disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana yang ada disekolah kurang mendukung, dan bisa juga dikarenakan motivasi dari peserta didik sendiri yang rendah sehingga berakibat peserta didik kurang paham terhadap materi yang telah diberikan oleh gurunya.

Rendahnya pemahaman peserta didik akan terlihat manakala peseta didik itu tidak mampu menerangkan Kembali materi yang didapatkan melalui sumber buku atau dari penjelasan guru dengan kata-katanya sendiri Kurangnya pemahaman peserta didik juga dapat dilihat dari kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemahaman peserta didik merupakan faktor yang sangat penting didalam pembelajaran PAI karena apabila peserta didik tidak memahami, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya, salah satu meteri pada mata pelajaran PAI yaitu mengenai kisah-kisa para nabi dan rasul.

Berhasilnya suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilihat jika peserta didik mampu memahami materi yang telah guru sampaikan, akan tetapi selama media yang digunakanya tidak menarik dapat membuat peserta didik tidak terangsang didalam proses berfikirnya, maka

diperlukanlah sebuah media pembelajaran yang mampu menjelaskan materi yang abstrak. Jika pemahaman peserta didik yang rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak segera ditangani maka ditakutkan akan berdampak buruk bagi Pendidikan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut banyak upaya yang dapat dilakukan seperti dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Melalui penggunaan media yang tepat dan menarik ini dapat mengatasi peserta didik agar tidak mengalami kesulitan, kejenuhan, dan juga dapat memotivasi semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA” (**Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta Tahun 2024**).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah paparkan diatas penulis mengidentifikasi masalah masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran kebanyakan menulis sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Keterbatasan materi didalam buku paket yang ada dalam materi ajar kelas 4 di SDN 1 Citeko.
3. Adanya perkembangan tekhnologi yang semakin modern, akan tetapi Masih banyak pendidik yang menggunakan metode ajar yang sederhana

C. FOKUS MASALAH

Adapun yang menjadi Fokus Masalah pada penelitian kali ini adalah “Penggunaan Media Youtube (berupa tayangan video seperti kisah nabi muhammad saw, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pendidikan agama islam). Terhadap peningkatan Pemahaman siswa (yakni para peserta

Didik kelas 4 SDN 1 Citeko yang berada dikecamatan plered kabupaten purwakarta).

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Penggunaan Video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI pada siswa kelas 4 SDN 1 Citeko?
2. Apa saja kendala yang dialami oleh guru PAI SDN 1 Citeko dalam melaksanakan pembelajaran melalui media youtube dan bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
3. Bagaimana penggunaan media Youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas 4 SDN 1 Citeko?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Video dari youtube sebagai media pembelajaran pada siswa dikelas 4 SDN 1 Citeko
2. Untuk mengetahui berbagai kendala dan juga solusi guru mata pelajaran PAI dalam penggunaan media youtube Sebagai media pembelajaran
3. Untuk mengetahui penggunaan media Youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas 4 SDN 1 Citeko

F. MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para kajian ilmiah didalam melaksanakan Pendidikan, terkhusus menegenai pentingnya kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan segala fasilitas internet terutama Youtube dalam sistem pembelajaran.
 - b) Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan dan juga referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Terutama bagi guru-guru PAI didalam memaksimalkan youtube.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah
- b) Untuk menggali penelitian tentang “Penggunaan Media Youtube Terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Kelas 4 SDN 1 Citeko“
- c) Memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi sekolah di dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi Pendidikan terutama video Youtube demi meningkatkan pemahaman belajar siswa guna mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang telah ditentukan dan diharapkan.

- d) Bagi guru

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan dorongan dan juga semangat kepada para guru/tenaga pendidik agar lebih memperhatikan media ajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam pembahasan ini bermaksud untuk memudahkan pembaca dalam menggambarkan isi tulisan ini. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang bertujuan menyampaikan isi dari pada gambaran seluruh isi skripsi, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kontribusi Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II, merupakan bab yang menerangkan tentang Kajian Teori, yang berisikan Konsep Dasar, Definisi, Dalil, Hukum yang berlaku serta Penelitian Terdahulu.

Bab III, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Fokus Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV, bab ini berisi tentang hasil penelitian data umum yang meliputi: Bagaimana penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas 4 SDN 1 Citeko, apa saja kendala- kendala yang dialami

dalam melaksanakan pembelajaran melalui media Youtube dan bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dan juga membahas mengenai penggunaan media Youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas 4 di SDN 1 Citeko.

Bab V, bab ini menjadi bab penutup yang menjadi bagian akhir penulisan skripsi yang berisi kesimpulan serta saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Andi Kristanto, 2016) menjelaskan bahwasannya Media Pembelajaran berasal dari dua kata, yakni dari kata “*Media*” dan kata “*Pembelajaran*” kata media secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar. Sedangkan kata pembelajarannya diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan stastus kegiatan belajar.

Didalam buku yang berjudul “*pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.*” Karya Dr. Hasnul Fikri, M.Pd terdapat pengertian Media Menurut (*Association for Educational Communication and Technology.*, 1977) Mendefinisikan bahwa media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Adapun Dalam Bahasa latinnya media itu berasal dari kata “*Medius*” yang memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan didalam Bahasa arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media ajar ini memiliki peranan yang sangat penting didalam dunia Pendidikan, media merupakan alat yang digunakan untuk meneruskan informasi berupa pesan dalam pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didiknya. Pada saat ini tekhnologi muncul dengan berbagai macam bentuk yang menarik dan juga menawarkan berbagai kemudahan bagi aktifitas dalam kehidupan manusia, bahkan dengan munculnya tekhnologi yang serba praktis ini membuat manusia menjadi ketergantungan terhadap penggunaan alat-alat tekhnologi yang ada.

Tekhnologi yang ada pada saat ini yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya ialah Penguunaan Youtube. Didalam Pendidikan youtube itu dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran dengan memperlihatkan tontonan berupa video sebagai salah satu bentuk media ajar. Dengan pemanfaat youtube sebagai media pembelajaran membuat guru dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan juga interaktif.

Dari beberapa pemaparan mengenai pengertian media pembelajaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran itu dapat diartikan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan juga kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

a) Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Diantaranya tujuan dari adanya penggunaan media pembelajaran yang pertama ialah untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami konsep, prinsip, sikap dan keterampilan tertentu. Melalui media pembelajaran inilah seorang guru dapat mengkonkretkan dan memberikan contoh berupa hal-hal yang bersifat abstrak. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yang kedua yakni memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan beragam sehingga lebih merangsang minat peserta didik untuk belajar. Melalui media pembelajaran ini guru tidak hanya menjelaskan pembelajaran secara verbal saja tetapi juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan gambar, video, teks, dan juga suara. Tujuan dari penggunaan media ajar yang ketiga yakni menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, media dapat menyajikan bentuk konkret dari sikap-sikap atau keterampilan yang hendak ditanamkan kepada peserta didik. Dan tujuan yang terakhir ialah untuk menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Karena media dapat memberikan pengalaman belajar yang mengaktifkan beberapa alat indra secara bersamaan, maka hasil belajarnya dapat bertahan lebih lama dari pada sekedar menggunakan satu atau beberapa alat indra saja.

b) Fungsi Media Pembelajaran

penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap materi ajar yang diberikan gurunya, melalui penggunaan media materi pembelajaran akan lebih cepat dipahami oleh peserta didik dan juga kualitas pemahaman peserta didik terhadap

materi pembelajaran lebih baik. Selain itu juga penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar, melalui penggunaan media hasil belajar yang dicapai peserta didik akan tahan lama dan mudah untuk diingat oleh peserta didik sehingga mempunyai nilai tinggi.

c) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Didalam buku yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*” karya (Dr. Hasnul Fikri & Ade Sri Madona, S.Pd., 2018) disana dijelaskan mengenai 5 jenis media pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- 1) Media Audio yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara seperti halnya radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3.
- 2) Media Visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan seperti halnya media Foto, Gambar, Grafik, dan Poster.
- 3) Media Audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti halnya televisi, kaset, video, dll.
- 4) Media Animasi yaitu gambar/grafik bergerak yang dibuat dengan cara merekam gambar-gambar diam, kemudian rekaman gambar-gambar tersebut diputar ulang secara berurutan sehingga terlihat tidak lagi terlihat sebagai masing-masing gambar terpisah, tetapi sebagai sebuah kesatuan yang menghasilkan ilusi pergerakan yang tidak terputus.
- 5) Multimedia, yakni media yang menggabungkan banyak unsur seperti halnya audio, visual, audio visual, dan animasi yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi.

d) Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Sumantri dan Permana didalam bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* karya Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.” bahwasannya

prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran mengacu pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar diantara prinsip-prinsip dalam pemilihan media yakni sebagai berikut:

- 1) Memilih media harus berdaarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan
- 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik
- 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dengan pengadaam dan penggunaannya
- 4) Memilih media harus harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat
- 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

2. Pengertian Youtube

Menurut (ITIRANI, 2019) youtube itu merupakan salah satu media sosial dengan situs program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, diary, ilmu pengetahuan Alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya. dan dapat diakses oleh masyarakat baik itu secara berbayar maupun secara gratis (tanpa biaya). Sepertihalnya video sejarah nabi, dan video-video lainnya. Bahkan berbagai macam bentuk film/video ada didalam youtube. Dengan penggunaan youtube tersebut kita bisa menikmatinya dengan cara melihat video ataupun gambar yang bergerak yang ada didalam video tersebut.

Menurut (Bambang Winarso, 2021) YouTube merupakan situs media sharing, yaitu sejenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media baik itu berupa video maupun audio. YouTube telah menjadi salah satu platform menonton video yang paling terkenal saat ini, masyarakat banyak menggunakan YouTube untuk melihat berita-berita terbaru, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial.

Youtube dapat menjadi Media alternatif dalam pembelajaran yang sangat di butuhkan saat ini. Youtube dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Adapun Penggunaan dari media pembelajaran itu menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode dan pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi peserta didik. Dengan penggunaan media juga pendidik dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.

Youtube banyak memberikan berbagai informasi-informasi yang berguna untuk masyarakat disekitarnya, selain untuk memberikan informasi youtube juga memiliki berbagai macam pengaruh diantaranya ialah pengaruh positif dan juga pengaruh negatif bagi para penggunanya. Pengaruh positifnya ialah masyarakat dapat menggunakannya sebagai alat untuk menambah pengetahuan, sedangkan pengaruh negatifnya ialah bila youtube itu digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dan tidak jelas hal tersebut dapat merusak moral bila tidak dibatasi oleh penggunanya.

Youtube Didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal, YouTube berawal sebagai sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006. Kantor pertama YouTube terletak di atas sebuah restoran Jepang dan pizzeria di San Mateo, California. Pada tanggal 14 Februari 2005, nama domain www.youtube.com akhirnya resmi di aktifkan.

Menurut laporan terbaru We Are Social (Cindy Mutia Annur, 2023), Jumlah pengguna youtube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Hal ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan

pengguna Youtube terbanyak di dunia. Youtube merupakan media sosial yang paling banyak digunakan di zaman sekarang ini. mengunjungi youtube itu bukan hanya untuk mendapatkan hiburan saja akan tetapi juga dapat digunakan untuk belajar ataupun mendapatkan informasi lainnya. Perkembangan youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang bagi dunia Pendidikan. Menurut (Mulawarman, 2017) pada sebuah riset yang di publikasikan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwasannya jumlah waktu yang dihabiskan oleh kebanyakan orang untuk mengakses internet dan media sosial itu mencapai 6 jam 46 menit per hari, melebihi aktivitas untuk mengakses media tradisional.

3. Pengertian Media Video

Secara umum video dapat diartikan sebagai media yang bisa menampilkan gambar bergerak yang biasanya itu disertai dengan suara. Menurut (Sukiman., 2013) media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Sedangkan menurut (Arief S sadiman, 2011) video sebagai media Audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya, Ada beberapa karakteristik dari media video Menurut Cheppy Riyana (Cikgu Tere, 2021) antara lain yakni sebagai berikut:

- a) Clarity of Message (Kejelasan Pesan). Dengan media video peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

- b) Stand Alone (berdiri sendiri). Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- c) User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya). Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.
- d) Visualisasi dengan media. Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

4. Kelebihan dan Kekurangan Video Youtube dalam Pembelajaran

Menurut (M.Syafrizal Bakhtiar, 2021) Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan youtube sebagai media dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Potensi, khususnya youtube adalah halaman web paling terkenal di dunia, web saat ini yang dapat memberi nilai tambahan terhadap Pendidikan
2. Praktis, tepatnya youtube tidak sulit untuk digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan pengajar.
3. Informatif, lebih spesifik youtube memberikan data tentang peningkatan perkembangan tentang ilmu Pendidikan, kebudayaan, teknologi, dan lain sebagainya.
4. Interaktif, lebih spesifiknya youtube memfasilitasi dan bekerja sama dengan dengan kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab dan bahkan mensurvei video pembelajaran.

Menurut (ITIRANI, 2019) Ada beberapa kekurangan dalam penggunaan youtube sebagai media dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Asosiasi jaringan (terkadang terkendala oleh jaringan internet)

2. Mentalitas instan, cara yang paling umum untuk mencari informasi atau data di youtube tampaknya sederhana sehingga jika tidak dikendalikan akan menimbulkan respon sesaat baik bagi peserta didik maupun bagi guru
3. Kualitas konten dan video, tidak semua video keagamaan pada youtube memiliki kualitas yang baik pda saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi sifat keduanya.
4. Waktu, dalam beberapa kasus jangka waktu peninjauan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi tergesa-gesa.
5. Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs youtube sangat banyak, namun tidak semua video sesuai dengan materi PAI yang diperkenalkan, sehingga youtube juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

5. Video dari youtube sebagai sebagai sumber belajar dan bahan ajar

Dalam pemakaiannya, Youtube dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan para penggunanya, didalam Youtube itu terdapat menu pencarian yang dapat memudahkan para penggunanya untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Ketika sudah muncul sesuatu yang dicari baik itu berupa film/ video maka film/video tersebut sudah bisa ditonton baik secara langsung maupun dengan cara didownload terlebih dahulu.

Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download tersebut kemudian disusun agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sitematika alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai, maka dari itu Youtube sebagai sumber belajar telah berubah menjadi bahan ajar yang siap siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.

6. Pemahaman Belajar

a) Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah suatu kemampuan yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berfikir yang lebih tinggi.

(Hartono dkk, n.d.) menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dalam hal ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pelajaran jika:

- 1) dikembangkannya rasa percaya diri daalam diri peserta didik, sehingga peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan.
- 2) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah
- 3) melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman artinya proses atau cara untuk membuat orang lain paham. Untuk membuat orang lain lebih paham guru berperan sangat penting, sebab dari gurulah timbul proses belajar mengajar. Mengajar bukan semata persoalan bercerita, bukan pula konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak peserta didik. Dalam belajar salah satu tugas guru adalah menggali

potensi insan yang dimiliki manusia tersebut, kemudian mengarahkan, membimbing, dan memberdayakannya dengan kemajuan dan motivasi peserta didik sendiri sehingga potensi tersebut menjadi aktual dan dapat menolong dirinya sendiri.

b) Komponen Pemahaman Belajar

Menurut (Syaiful Bahri Djamarah, n.d.) Ada beberapa komponen-komponen didalam pembelajaran yakni sebagai berikut :

- 1) Tujuan: komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya. Dimana semua komponen tersebut harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Bahan Pelajaran: tanpa bahan pelajaran ini, maka proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik. Karena itu, seorang guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik tersebut menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan oleh guru tersebut.
- 3) kegiatan belajar mengajar: dalam kegiatan belajar mengajar ini akan melibatkan semua komponen pengajaran, sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan seharusnya dan peserta didik menjadi paham terhadap materi yang diberikan oleh guru tersebut.
- 4) metode: dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir.
- 5) alat: alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.
- 6) sumber Pelajaran: sumber pelajaran disini maksud nya adalah bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal yang baru bagi peserta didik. Sebab pada

hakikatnya, belajar adalah untuk mendapatkan hal-hal baru (adanya perubahan).

- 7) Evaluasi: evaluasi ini merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi ini guru dapat mengetahui apakah seorang peserta didik itu paham atau tidak akan materi pelajaran yang telah diberikan.

c) Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa

Ada beberapa cara untuk meningkatkan pemahaman belajar pada siswa salah satunya ialah:

- 1) membuat suasana belajar nyaman dan menyenangkan. cara pertama yang harus dilakukan adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan tempat yang nyaman dan menyenangkan para peserta didik akan lebih semangat untuk belajar selain itu para peserta didik dapat membuat pola belajar yang menarik dengan teman-temannya disekolah.
- 2) fokus pada mata pelajaran yang kurang disukai. cara lain yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman belajar pada peserta didik yakni guru bisa memulai untuk fokus pada satu pelajaran yang sulit untuk dikuasai, beberapa pelajaran yang disenangi tentu akan lebih mudah dipahami, tetapi pelajaran yang kurang disukai perlu dipelajari ulang dan lebih fokus agar peserta didik bisa memahami semua materi yang diajarkan. Dengan cara ini peserta didik bisa mengerjakan ujian atau menjelaskan semua pelajaran yang sudah diajarkan oleh gurunya dengan baik meskipun tidak terlalu menyukai beberapa pelajaran
- 3) kelompokan materi. guru juga bisa mengelompokan setiap materi yang diajarkan dengan begitu peserta didik bisa belajar bertahap sesuai materi dan lebih mudah untuk menghafalnya. Cara ini akan membuat materi pelajaran terkesan tidak terlalu

banyak dan peserta didik bisa memahami semuanya dengan baik.

- 4) pengulangan berkala. meningkatkan pemahaman belajar pada peserta didik bisa dilakukan dengan terus mengulang materi pelajaran secara berkala. Cara ini sangat cocok dilakukan untuk peserta didik yang tidak ingin belajar terlalu lama. Namun cara ini harus dilakukan sesering mungkin. Teknik belajar ini akan membuat seseorang lebih mudah mengingat dan memahami berbagai macam hal.
- 5) Latihan dengan soal. setelah belajar dengan berbagai macam cara, guru perlu melakukan tes atas hasil pembelajaran. Cara ini akan menjadi bentuk evaluasi dari Teknik belajar yang dilakukan. Setelah mengerjakan soal, cek jawaban dengan menggunakan kunci jawaban yang sudah tersedia. Dengan cara ini guru bisa mengetahui, materi apa saja yang dirasa kurang dipahami dan harus diulang Kembali.

7. Belajar

Pengertian Belajar

Didalam buku yang berjudul “*Landasan Pendidikan*” karya Drs. Hasan Basri, M.Ag dijelaskan mengenai pengertian belajar, bahwasannya belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Ada beberapa Ciri-ciri dalam proses belajar diantaranya:

- 1) belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan tersebut digunakan untuk arah dan tolak ukur keberhasilan belajar
- 2) belajar merupakan pengalaman sendiri dan tidak dapat diwakilkan pada orang lain, jadi belajar itu bersifat individual
- 3) belajar adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungan

- 4) belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar

8. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi setelah mengikuti pembelajaran. Adapun hasil belajar PAI merupakan tingkat penguasaan peserta didik pada materi PAI setelah mengikuti proses belajar PAI. Tingkat penguasaan peserta didik pada materi PAI diukur dengan tes PAI yang dikembangkan dari pokok-pokok bahasan pada maata pelajaran PAI dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Sementara itu menurut (Dr. Wahyudin Nur Nasution, 2018) di dalam buku yang berjudul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)”*. Didalam buku tersebut membagi hasil belajar itu kedalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan mengingat atau mengenal pengetahuan, serta pengembangan keterampilan dan kemampuan intelektual. Ranah efektif berkaitan dengan tujuan-tujuan yang berhubungan dengan minat, sikap, serta nilai-nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan manipulasi atau wilayah keterampilan motorik.

Ada beberapa Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut (Yudhi Munadi, 2012) dalam bukunya yang berjudul *“Media Pembelajaran”*.

1. Faktor internal

a) faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti Kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lemah dan cape, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalaam proses dan hasil belajar. Peserta didik yang kekurangan gizi misalnya ternyata kemampuan belajarnya berada dibawah peserta didik yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi padaa umumnya

cenderung cepat Lelah dan cape, cepat ngantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

b) faktor psikologis

Setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis. Tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

2. Faktor Eksternal

a) kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan data pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar, apalagi didalam ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lagi. Sedangkan lingkungan sosial berupa wujud manusia maupun hal lainnya. Sering kali guru dan para peserta didik yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang yang berada di luar persis didepan kelas tersebut, apalagi obrolan itu dibarengi dengan ketawa yang keras dan teriakan.

b) faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan prasarana, guru, dan lain-lain.

9. Pengertian Pendidikan

kata Pendidikan terdiri dari kata didik yang mendapat awalan pen- dan akhiran -an, yang berarti hal atau cara mendidik. Istilah Pendidikan berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “*Paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengemmbangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari Pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, mersa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap Tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.

Dalam ilmu Pendidikan terdapat beberapa komponen penting, menurut (Drs. Hasan Basri, 2019) ada beberapa komponen dalam pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik dan perbuatan mendidik.
2. Anak didik dan materi Pendidikan
3. Dasar dan tujuan Pendidikan
4. Metode Pendidikan
5. Evaluasi Pendidikan
6. Alat-alat pendidikan
7. Lingkungan pendidikan

10. Pendidikan Agama Islam

Menurut (Zakiyah Daradjat, 2005) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dalam arti sempit Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk pentransferan pengetahuan, nilai, dan keterampilan berdasarkan agama islam dari sipendidik kepada peserta didik guna terbentuk pribadi muslim seutuhnya. Dalam arti luas Pendidikan

Agama Islam tidak hanya terbatas kepada proses pentransferan tiga ranah yang menjadi sasaran pembelajaran tersebut (pengetahuan, nilai, dan keterampilan), tapi juga mencakup berbagai hal yang berkenaan dengan Pendidikan Islam secara luas yang mencakup sejarah, pemikiran, dan lembaga.

Didalam kurikulum Pendidikan dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa pada suatu jenjang Pendidikan baik sekolah dasar, disekolah menengah, maupun diperguruan tinggi. Ada beberapa alasan tentang pentingnya siswa belajar Pendidikan agama Islam, yaitu:

1. sarana untuk memperbaiki akhlak
2. sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
3. sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
4. sarana untuk mengembangkan keimanan
5. sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar dan PAI tersebut maka secara konseptual yang dimaksud dengan hasil belajar PAI dalam penelitian ini adalah penguasaan mata pelajaran PAI yang mengacu pada perubahan dimensi kognitif yang mencakup dimensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) dan dimensi proses kognitif (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan mencipta) yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran PAI yang ditempuh selama kurun waktu tertentu berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun instansi/ lembaga yang terkait dengan teknologi dan internet sangatlah banyak dijumpai baik itu dalam skripsi, tesis, maupun jurnal-jurnal lainnya, namun penelitian tentang penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran yang secara khusus dan spesifik digunakan dalam pembelajaran sangatlah jarang jumpai oleh peneliti, apalagi penggunaan Youtube tersebut dihubungkan

dengan mata pelajaran keagamaan, akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi, tesis maupun jurnal yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya penelitian tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Skripsi oleh (Ma'usara, 2020) dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) Tahun 2020 dengan Judul "*PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 13 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020*". Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah yang menjadi subjeknya yakni mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran tentang menulis teks ulasan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada mata pelajaran PAI pada materi sejarah Nabi, adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai program keagamaan pada YouTube. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah bahwasanya Media YouTube itu merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan menyenangkan bagi siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, Hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media YouTube pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah melampaui KKM.
2. Skripsi oleh (Mifta Lailatul Qodri, 2022) dengan Judul "*PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH MELALUI PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SITUBONDO*". Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) pada bulan Juni tahun 2022. Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada pencapaiannya jika di penelitian yang dilakukan oleh Mifta Lailatul Qodri

aspek yang hendak dicapainya ialah meningkatkan motivasi belajar fiqih pada siswa kelas XI jenjang MA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan pemahaman hasil belajar siswa pada peserta didik kelas 4 pada jenjang sekolah dasar, adapun persamaannya sama-sama meneliti program keagamaan pada youtube tetapi yang membedakannya hanya sedikit jika dipenelitian Mifta Lailatul qadri itu pada mata pelajaran fiqih sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran PAI.

3. Skripsi oleh (Sulfa, 2022) dengan Judul "*ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 23 BARRU*". Pada Program Studi Tadris Matematika (Institut Agama Islam Negeri Parepare) pada tahun 2022. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sulfa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran PAI, adapun persamaannya sama-sama meneliti mengenai penggunaan dari media YouTube sebagai media di dalam pembelajaran dan keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan metode penelitian yakni memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh sulfa bahwasannya Penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika dikatakan baik dan sangat mudah untuk diterapkan serta memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar perhatian peserta didik lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak hanya terpaku dengan buku semata. Hal ini diperoleh dengan hasil wawancara dan mengamati peserta didik dalam menerapkan video pembelajaran.
4. Skripsi oleh (Bestari, 2022) dengan judul "*PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI BENTUK MEDIA PEMBELAJARAN (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)*". Pada Program Studi

Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada tahun 2022. Di dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan Youtube nyatanya terbukti diterima dan direspon baik oleh mahasiswa dan ternyata mampu membawa dampak yang cukup baik pula untuk mendukung system pembelajaran di Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian kali ini sama-sama meneliti mengenai penggunaan youtube dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif di dalam penelitiannya, adapun yang menjadi perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan juga Target sasaran jika di skripsinya Nyami Bestari itu untuk mahasiswa program studi administrasi pendidikan, sedangkan di penelitian yang peneliti lakukan itu untuk siswa kelas 4 tingkat sekolah Dasar.

5. Skripsi oleh (ITIARANI, 2019) dengan Judul "*PENGGUNAAN VIDEO DARI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG*". (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441 H / 2019 M). Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada jenjang sekolahnya jika pada penelitian yang dilakukan oleh Itiarani subjek yang dituju yaitu siswa kelas VIII jenjang SMP, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada siswa kelas 4 sekolah dasar, adapun persamaannya sama-sama meneliti program keagamaan pada youtube yang dijadikan sebagai media di dalam proses pembelajaran.
6. Skripsi oleh (Aramiko Tawar Gayo, 2023) dengan Judul "*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VB MIN 5 BANDA ACEH (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2023 M / 1444 H "*". Perbedaan dari penelitian ini yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Aramiko Tawar Gayo itu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun persamaannya ialah sama-sama

meneliti mengenai penggunaan media YouTube tetapi yang membedakannya penelitian yang diteliti oleh Aramiko itu berfokus kepada peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada peningkatan pemahaman belajar siswa.

7. Skripsi oleh (Dido Mahendra, 2021) dengan Judul "*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KAMPAR KABUPATEN KAMPAR*". (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1442 H./2021 M.) persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai penggunaan media YouTube akan tetapi yang membedakannya ialah subjek dan juga objek dalam penelitian tersebut, dan juga dalam penggunaan metode penelitiannya memiliki perbedaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dido Mahendra menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan metode penelitian yang peneliti lakukan itu menggunakan jenis metode kualitatif.
8. Skripsi oleh (Zulhijah, 2022), dengan judul "*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 8 MATERI IPA (SIKLUS AIR) KELAS V MI DARUL HIDAYAH PLUS TANGERANG*". (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1444 H/2022 M) dalam penelitian ini hampir sama membahas mengenai hasil belajar dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media ajarnya akan tetapi yang menjadi perbedaan dalam penelitian kali ini ialah pada mata pelajarannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna Zulhijah itu mengenai mata pelajaran tematik tema 8 materi IPA tentang siklus air, sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai kisah Nabi, dan penggunaan metode penelitiannya pun berbeda, pada skripsi yang dibuat oleh Ratna menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu menggunakan jenis metode penelitian kualitatif.

9. Skripsi oleh (Halil Mauriski, 2022) dengan Judul "*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB*". (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi 2022 M/ 1444) yang menjadi perbedaan didalam penelitian kali ini ialah mengenai jenis metode penelitian yang digunakan, pada skripsi yang dibuat oleh Halil Mauriski menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu menggunakan jenis penelitian kualitatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai hasil pembelajaran menggunakan media YouTube sebagai media di dalam proses pembelajaran.
10. Skripsi oleh (Sulton Amarodin, 2021) dengan Judul "*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL KONTEN YOUTUBE ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MIN 4 OKU TIMUR*". (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M. Yang menjadi persamaan pada penelitian kali ini ialah sama-sama meneliti mengenai hasil belajar menggunakan media audio visual berupa konten video dari YouTube dan sama-sama meneliti pada pembelajaran keagamaan, akan tetapi pada skripsi yang dibuat oleh Muhammad Sulton Amarodin itu berfokus pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan itu berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil Pada penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya belum ada penelitian yang menitik beratkan pada penelitian penggunaan video dari Youtube dalam pembelajaran PAI jenjang Sekolah Dasar, untuk itu peneliti akan mencoba meneliti hal tersebut. Semoga dari hasil penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan menghasilkan sebuah gagasan dan solusi baru bagi guru PAI dalam memanfaatkan fasilitas internet mengambil video dari Youtube sebagai media pembelajaran begitu pula untuk sekolah dan masyarakat luas.

C. KERANGKA BERPIKIR DAN SKEMA PENELITIAN

Didalam proses belajar mengajar, ada lima komponen yang sangat penting yakni tujuan, materi, metode, media dan evaluasi didalam pembelajaran. Kelima komponen ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tidak melupakan ketiga aspek penting lainnya yakni tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal inilah dapat dikatakan bahwasannya salah satu fungsi utama dari media pembelajaran itu adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.

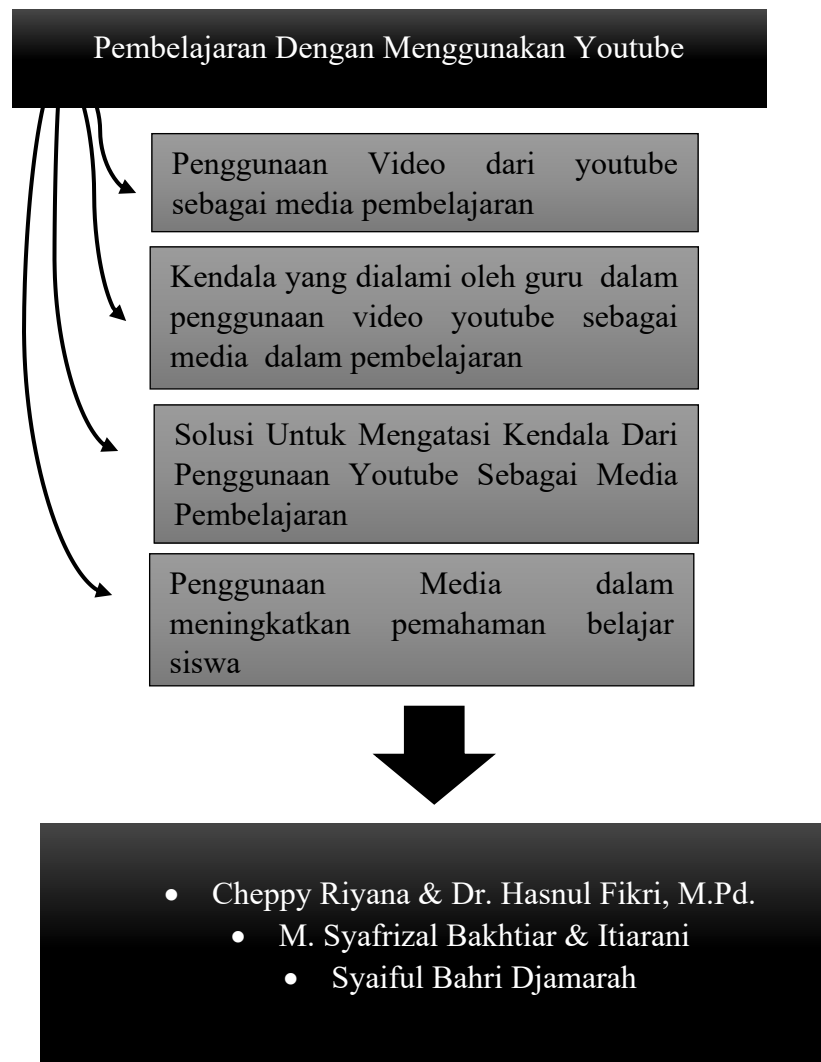
Penggunaan media juga dapat membantu pencapaian keberhasilan didalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar sering kali ditemukan beberapa materi-materi pelajaran yang sifatnya abstrak dan diluar pengalaman para peserta didik sehari-hari sehingga materi pelajaran itu menjadi sulit diajarkan oleh guru dan juga sulit untuk dipahami oleh para peserta didik. Oleh karena itu dengan penggunaan media setidaknya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar terutama pada materi yang bersifat abstrak.

Dengan menggunakan media yang menarik didalam proses pembelajaran dapat memunculkan semangat bagi para peserta didik dalam belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya pun meningkat, dan dengan penggunaan media juga dapat menghilangkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran jika di dibandingkan dengan proses pembelajaran yang verbal semata.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, objek dari penelitian utama ini adalah penggunaan youtube yang dimanfaatkan oleh Guru PAI sebagai media dalam pembelajarannya.

Kerangka berfikir penelitian ini merupakan pijakan dalam menjelaskan alur untuk memaparkan mengenai” Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta)”. Yakni sebagai berikut:

Tabel. 3.1



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Prof. Dr. Sugiono, 2021) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural Setting), dan disebut juga dengan metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk menjadi instrument peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi bermakna. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa dikelas 4 SDN 1 Citeko. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang dapat dipercaya

1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (Field Research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer atau data utama yang akurat karena tanpa menggunakan penelitian ini peneliti tidak dapat memperoleh data yang obyektif sesuai dengan obyek penelitian.

Sedangkan sifat penelitiannya adalah Deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistim secara faktual dan cermat.

2. kehadiran Peneliti

Dikatakan bahwa peneliti sebagai kunci utama atau instrument kunci yang mengharuskan peneliti terjun langsung di lapangan sebagai metode dalam

pendekatan kualitatif. Peneliti harus memahami bahwa ia sebagai pengumpul data, perencana, pelaksana, penganalisa data, serta sebagai pelapor hasil dari penelitian yang ia teliti.

Kehadiran peneliti merupakan upaya untuk mendapat data yang dibutuhkan sebelum proses Analisa data. Guru Mata Pelajaran PAI SDN 1 Citeko, beberapa siswa kelas 4 SDN 1 Citeko, dan waka kurikulum SDN 1 Citeko, ketiga tersebut menjadi objek utama pendekatan yang dilakukan oleh peneliti. Pertama peneliti melakukan Pra Observasi terlebih dahulu di SDN 1 Citeko sebelum melakukan observasi atau pengamatan, wawancara pada narasumber, dan pengumpulan data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi sebagai tempat observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Citeko yang beralamat di Jln Raya Citeko Kp.Cipami RT 01/01 Desa Citeko, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakartta 41162.

Gambar 2.1



4. Data dan Sumber Data

1. Data

Ketika melakukan penelitian, peneliti mencari data atau informasi dan sumber data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, data tersebut meliputi:

a) Data Primer

data primer adalah data langsung yang didapat dari objek penelitian pertama atau sumber data pertama. Beberapa cara memperoleh sumber data langsung pada penelitian dapat melalui dokumentasi,

dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan beberapa cara diantaranya:

- wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 4 tentang penggunaan media youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar PAI pada siswa di kelas 4 SDN 1 Citeko.
- wawancara dengan para siswa kelas 4 SDN 1 Citeko mengenai penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI dikelasnya
- wawancara dengan waka kurikulum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI didalam proses belajar mengajar.

b) Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan sebagai data pendukung. Data sekunder ini meliputi laporan atau hasil penelitian, buku, dokumen resmi, dan lainnya. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

- Profil sekolah SDN 1 Citko
- sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SDN 1 Citeko
- keadaan guru, peserta didik, dan lain-lainnya di SDN 1 Citeko.

2. Sumber Data

Sumber data menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan masalah dalam penelitian, sumber data merupakan subjek yang berasal dari data yang didapat. Sumber data juga dapat diartikan sebagai keterangan yang dapat dijadikan informan yang dibutuhkan pada penelitian. Sumber data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- sumber data manusia, yaitu guru mata pelajaran PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko, para peserta didik kelas 4 SDN 1 Citeko, dan waka kurikulum di SDN 1 Citeko.

- sumber data suasana, yaitu berupa kondisi pembelajaran di kelas 4 menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran
- sumber data dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berkaitan dengan keberadaan sekolah, baik jumlah peserta didik maupun sistem pembelajaran di sekolah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga Teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi diuraikan dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk mengamati sarana yang digunakan, mengamati proses pembelajaran di sekolah SDN 1 Citeko dengan tujuan guna mendapatkan informasi tentang permasalahan-permasalahan yang ada disekolah tersebut

Tabel 4.1

PEDOMAN OBSERVASI					
Nama Instansi :					
Penanggung Jawab :					
NO	OBSERVASI	KELENGKAPAN			KET
		BAIK	CUKUP	KURANG	
1.	Kondisi Sekolah				
	• Lapangan Sekolah		√		
	• Ruangan Kelas	√			
	• Mushola Sekolah			√	
	• Perpustakaan Sekolah			√	
	• Kamar Mandi Sekolah	√			

2.	Sarana Prasarana				
	• Penyediaan Laptop Sekolah			√	
	• Penyediaan Proyektor Infocus	√			
	• Penyediaan Layar Proyektor	√			
	• Penyediaan layanan internet	√			
	• Penyediaan Sound Sistem	√			
3.	Pembelajaran				
	• Perangkat Pembelajaran (RPP, DLL)	√			
	• Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI			√	
	• Bahan Ajar/ Materi Ajar Pembelajaran PAI		√		
	• Pemanfaatan Media Ajar		√		
<p>Purwakarta, 19 Juni 2024</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p><u>Memem Suherman, S.Pd., M.Pd.</u></p> <p>NIP. 196506171986101002</p>					

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam diskusi yang bertujuan memperoleh informasi.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana sipenanya memutuskan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran PAI kelas 4, waka kurikulum SDN 1 Citeko untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media youtube sebagai media ajar dan juga mewawancarai para siswa kelas 4 mengenai responnya setelah menggunakan video youtube dalam pembelajaran.

Tabel 4.2

PEDOMAN WAWANCARA		
Nama Responden :		
Jabatan :		
Nama Instansi :		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilakukan dikelas SDN 1 Citeko?	
2.	Bagaimana suasana belajar mengajar PAI yang bapak harapkan dikelas 4 SDN 1 Citeko?	
3.	Metode apa saja yang bapak gunakan didalam pembelajaran didalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Cietko?	
4.	Media apa saja yang bapak gunakan didalam pembelajaran PAI di SDN 1 Citeko?	
5.	Bagaimana kreatifitas bapak didalam mengelola pembelajaran PAI dikelas 4 agar lebih menarik?	

6.	Apakah sekolah sudah mendukung pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?	
7.	Apakah bapak sering menggunakan Video dari youtube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang bapak ketahui mengenai media youtube? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa alasan bapak memilih untuk menggunakan media youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan penggunaan media youtube sebagai media ajar bapak merasa terbantu didalam proses pembelajaran PAI terkhusus dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa manfaat yang bapak dapati setelah menggunakan youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut pendapat bapak apa saja kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media youtube sebagai media ajar didalam mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko ini? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penerapan bapak dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut bapak apa saja kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan media youtube seagai media dalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat memanfaatkan media youtube pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	

<ul style="list-style-type: none"> • Materi PAI apa saja yang sering bapak berikan kepada siswa kelas 4 dengan memanfaatkan media youtube sebagai media ajarnya? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa kelas 4 di SDN 1 Citeko senang dengan memanfaatkan media youtube dalam proses pembelajaran PAI dikelasnya? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Langkah-langkah bapak dalam penggunaan media youtube pada proses pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan memanfaatkan media youtube siswa kelas 4 di SDN 1 Citeko dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran PAI? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana respon peserta didik kelas 4 di SDN 1 Citeko dalam pembelajaran Ketika menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran dikelasnya? 	
<p style="text-align: right;">Purwakarta, 19 Juni 2024 Guru Mapel PAI</p> <p style="text-align: right;"><u>Firgiawan Baharudin</u> NUPTK. 8162770671130053</p>	

Tabel 4.3

PEDOMAN WAWANCARA		
Nama Responden :		
Kelas :		
Nama Instansi :		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?	
2.	Apakah guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?	
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari youtube sebagai media didalam pembelajaran?	
4.	Apakah dengan menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI ?	
5.	Apakah dengan menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?	
Purwakarta, 19 Juni 2024		
Responden		
..... _____		

Tabel 4.4

PEDOMAN WAWANCARA		
Nama Responden :		
Jabatan :		
Nama Instansi :		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut pengawasan yang bapak lihat, bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI Selama ini di SDN 1 Citeko dari tahun ketahunnya?	
2.	Apakah didalam melakukan proses pembelajaran guru PAI di SDN 1 Citeko melakukan proses pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam ?	
3.	apakah salah satunya itu menggunakan metode penayangan film/video yang berhubungan dengan materi pengajaran?	
4.	Apakah disekolah SN 1 Citeko ini pernah melakukan pelatihan ataupun bimbingan terkait penggunaan media elektronik guna mendukung peningkatan proses pembelajaran, salah satunya untuk mata pelajaran PAI?	
5.	Apakah disekolah SDN 1 Citeko ini telah mempersiapkan dan mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?	
6.	Apakah guru PAI beserta siswa di SDN 1 Citeko telah menggunakan fasilitas pendukung tersebut? Seperti pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar?	
7.	Apaakah sekolah pernah menerima pengaduan dari siswa ataupun orang tua siswa atas penggunaan video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI dikelasnya?	

8.	Apakah sekolah memberikan pembatasan mengenai materi tayangan keagamaan pada youtube yang digunakan oleh guru PAI Ketika mengajar?	
9.	Apakah sejauh ini sekolah melihat pengaruh dari penggunaan tayangan video yang diambil dari youtube oleh guru PAI sebagai media didalam pembelajarannya?	
10.	Apa harapan sekolah terhadap guru PAI dan juga siswa didalam pembelajaran menggunakan tayangan video youtube sebagai media ajar didalam pembelajaran PAI?	
		Purwakarta, 19 Juni 2024 Waka Kurikulum <u>Cecep Rahmat Suherli</u>

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi yaitu berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian yang dilakukan seperti mewawancarai guru dan peserta didik foto yang berupa hasil yang dilakukan saat penelitian berlangsung.

Tabel 4.5

PEDOMAN DOKUMENTASI					
Nama Instansi :					
Penanggung Jawab :					
NO	JENIS DOKUMENTASI	KELENGKAPAN			KET
		ADA	TIDAK ADA	KURANG	
1.	RPP pembelajaran PAI	√			
2.	Kegiatan belajar mengajar menggunakan video youtube	√			
3.	Kegiatan guru saat menjelaskan/ menerangkan pembelajaran	√			
4.	Kegiatan siswa saat belajar	√			
5.	Kegiatan evaluasi pembelajarn PAI	√			
6.	Kegiatan wawancara Bersama waka kurikulum	√			
7.	Kegiatan wawancara Bersama guru PAI	√			
8.	Kegiatan wawancara Bersama Siswa kelas 4	√			
9.	Dokumentasi Bersama seluruh siswa kelas 4	√			

10.	Dokumentasi Bersama kepala sekolah	√			
11.	Dokumentasi lingkungan sekolah	√			
Purwakarta, 19 Juni 2024 Kepala Sekolah <u>Memem Suherman, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 196506171986101002					

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penggunaan media youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa adalah dengan cara:

- a) Mereduksi data, maksudnya memilah dan memilih data dari berbagai sumber yang sesuai dengan data yang digunakan atau yang menunjang terhadap penelitian
- b) Data Display (Penyajian Data), setelah mereduksi data kemudian Langkah selanjutnya adalah penyajian data dimana penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart*, dan sejenisnya.
- c) Conclusion Drawing/ Vertification, Langkah terakhir ini dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel hasil interpretasi yang diperoleh dengan cara dirundingkan

serta disepakati oleh peneliti dan responden yang bisa menghasilkan sumber data.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa Teknik pengumpulan data, sumber data yang telah ada dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan benar-benar melihat data yang diperoleh berbagai informasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menyelidiki kebenaran sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan benar-benar melihat informasinya kesumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dari ketiga Teknik menghasilkan data yang serupa, kemudian pada saat itu, mungkin dianggap valid atau benar.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu harus dimungkinkan dengan melakukan pengecekan Kembali informasi kesumbernya dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan waktu atau keadaan yang berbeda. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, oleh

karena itu peneliti melakukan pengecekan wawancara Kembali dalam waktu atau keadaan yang berbeda.

jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik wawancara dipagi hari pada saat informan atau narasumber masih segar serta dapat memberikan data yang valid.

BAB IV
HASIL TEMUAN DAN ANALISA PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat SDN 1 Citeko

SDN Citeko didirikan Pada tahun 195 di desa Citeko Kecamatan Plered kabupaten Purwakarta. Dahulu wilayah desa citeko sangat luas sedangkan sekolah dasar hanya ada satu yaitu SDN 1 Citeko. Sekarang wilayah desa Citeko dimekarkan (dibagi) menjadi tiga desa yaitu desa Citeko, desa Citeko Kaler dan desa Pamoyanan. Semenjak dimekarkannya desa citeko nama SDN Citeko dirubah menjadi SD Negeri 1 Citeko. SD Negeri 1 Citeko telah mengeluarkan lulusan kurang lebih 45 angkatan, bahkan lulusan SD Negeri 1 Citeko sudah banyak yang menjadi pegawai negeri sipil maupun swasta, TNI dan polri.

2. Profil SDN 1 Citeko

Gambar 2.2

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1 Nama Sekolah	:	SDN 1 CITEKO	
2 NPSN	:	20217268	
3 Jenjang Pendidikan	:	SD	
4 Status Sekolah	:	Negeri	
5 Alamat Sekolah	:	Jln Raya Citeko Kp. Cipami Rt 01/01 Ds. Citeko Kec. Plered Kab.	
RT / RW	:	1	/ 1
Kode Pos	:	41162	
Kelurahan	:	Citeko	
Kecamatan	:	Kec. Plered	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Purwakarta	
Provinsi	:	Prov. Jawa Barat	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-6.6447	Lintang
	:	107.3781	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	-	
8 Tanggal SK Pendirian	:	1967-01-01	
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat	
10 SK Izin Operasional	:	421.2/851-UPTD/2019	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2019-03-19	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	0183100278655	
14 Nama Bank	:	BPD JABAR BANTEN...	
15 Cabang KCP/Unit	:	BPD JABAR BANTEN CABANG PLERED...	
16 Rekening Atas Nama	:	SDN1CITEKO...	
17 MBS	:	Ya	
18 Memungut Iuran	:	Tidak	
19 Nominal/siswa	:	0	
20 Nama Wajib Pajak	:	SDN 1 CITEKO	
21 NPWP	:	005163464409000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:	085926216147	
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:	sdn1citeko@gmail.com	
23 Website	:	https://sdn1citeko.sch.id	
4. Data Periodik			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27 Sumber Listrik	:	PLN	
28 Daya Listrik (watt)	:	1300	
29 Akses Internet	:	50 Mb	
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada	

3. Visi dan Misi

a) Visi UPTD SDN 1 Citeko

“Terwujudnya Peserta didik yang Cakap dan Peduli Lingkungan”.

- Peserta didik memiliki kecakapan dalam menumbuhkan karakter positif
- Peserta didik memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang baik.
- Peserta didik mampu menerapkan akhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik memiliki kreatifitas tinggi dalam menumbuhkan segala potensi diri sesuai dengan kodratnya
- Peserta didik berperan aktif dalam pengalaman belajar
- Peserta didik memiliki jiwa dan semangat cinta tanah air dengan mempertahankan sosio kultural sebagai bangsa yang berbudaya.
- Peserta didik mengembangkan prestasi di bidang akademik dan non akademik sesuai dengan kodratnya
- CAKAP (Cerdas, berAkhlak mulia, Kreatif, Aktif dan Patriotisme) Peduli Lingkungan
- Peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- Peserta didik mampu melakukan pengelolaan lingkungan yang berbasis permakultur.
- Peserta didik mampu melakukan pengelolaan sampah dengan baik

b) Misi UPTD SDN 1 Citeko

Untuk mencapai visi perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, UPTD SDN 1 Citeko Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, merumuskan misi sebagai berikut:

- Menanamkan dan menumbuh kembangkan karakter menuju Profil Pelajar Pancasila melalui keteladanan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kegiatan Proses Pembelajaran, Pembiasaan dan Ekstrakurikuler.
- Menyelenggarakan Pendidikan berbasis Tujuh Poe Atikan Purwakarta Istimewa, Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK), Pendidikan Anti Korupsi, Sekolah Ramah anak, dan Tatanen di Bale atikan.
- Mengembangkan literasi melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan numerasi.
- Mengembangkan pembelajaran berbasis kompetensi abad 21 yaitu critical thinking, creativity, collaboration dan communication.

- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, proyek penguatan profile pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan di berbagai lomba.
- Menumbuh kembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Sekolah.
- Melaksanakan program peningkatan kompetensi guru yang berdaya dan berdampak.
- Melaksanakan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan kepada peserta didik sesuai kodratnya.

4. Tujuan Pendidikan UPTD SDN 1 Citeko

Tujuan yang diharapkan oleh UPTD SDN 1 Citeko dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Jangka Panjang Tahun 2022 s.d 2026:

- Terbentuknya peserta didik yang memiliki empat karakter utama yaitu karakter pribadi, karakter moral, karakter spiritual dan karakter lingkungan.
- Terbentuknya peserta didik yang menguasai literasi dan numerasi serta kompetensi abad 21 yaitu critical thinking, creativity, collaboration dan communication.
- Peserta didik dapat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.
- Terciptanya pendidikan berbasis Tujuh Pilar Pendidikan Purwakarta Istimewa Ajeg Nusantara, Mapag Buana, Maneuh di Sunda, Nyanding Wawangi, Nyucikeun diri, dan Betah di Imah.
- Terciptanya warga sekolah yang memiliki kesadaran hidup ekologis, dan kompetensi abad 21.
- Meningkatnya kompetensi guru yang berdaya dan berdampak bagi peserta didik, sekolah, dan lingkungan pendidikan.
- Meningkatnya kompetensi peserta didik sesuai kodratnya, sehingga mampu lebih mengembangkan minat bakat serta kreatifitas secara maksimal

7. Rombongan Belajar

Gambar 2.5

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	Kelas 1 A	1	18	16	34	Annisa Ayu Sa'diah	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1 A
2	Kelas 1 B	1	20	13	33	Rani Lestari	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 1 B
3	Kelas 2	2	31	16	47	Abd Mannan Maqbul	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 2 A/B
4	Kelas 3	3	29	18	47	Cecep Rahmat Suherli	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 3 A/B
5	Kelas 4	4	16	14	30	Dian Megawati	Kurikulum SD Merdeka	Ruang Kelas 4 A/B
6	Kelas 5 A	5	22	11	33	Siti Qoriyah Solihah	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 5 A/B
7	Kelas 5 B	5	19	11	30	Abd Mannan Maqbul	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 5 A/B
8	Kelas 6 A	6	18	12	30	Siti Maria Ulfah	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 6 A/B
9	Kelas 6 B	6	15	14	29	Yoyok Nurhasanah	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas 6 A/B

B. HASIL PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Citeko yang beralamat di Jln Raya Citeko Kp.Cipami RT 01/01 Desa Citeko, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakartta 41162. Penelitian ini dilaksanakan Pada hari selasa tanggal 6 mei dan hari rabu pada tanggal 19 juni tahun 2024. Sesudah peneliti melaksanakan penelitian di SDN 1 Citeko menggunakan tehknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang didapat yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI pada siswa kelas 4 SDN 1 Citeko?

Dalam proses mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas 4 SDN 1 Citeko kini telah mengalami peningkatan dari yang awalnya mengajar itu hanya menggunakan metode dan media yang sederhana namun kali ini guru PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko menggunakan metode dan juga media yang beragam yang disebabkan karena perkembangan tekhnologi yang semakin modern yang ada dizaman sekarang. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Cecep Rahmat Suherli selaku waka kurikulum SDN 1 Citeko:

“Dari tahun ke tahun pembelajaran PAI ini semakin baik menurut pengamatan saya terutama dari metode pembelajaran, media yang digunakan, dari metode juga semakin beragam tidak hanya sebatas

ceramah yang dapat membuat anak bosan atau misalkan nulis atau apa gitu sekarang lebih banyak metodenya lebih banyak media-media yang digunakan sumber belajarnya juga banyak jadi dilihat dari indikator tersebut sudah semakin meningkat didalam proses pembelajarannya” (wawancara, 2024).

Guru Pendidikan Agama islam di SDN 1 Citeko ini memiliki harapan dalam proses belajar mengajarnya agar suasana didalam pembelajaran PAI yang dilakukannya itu menjadi kondusif, dan juga efektif guna mengembangkan aspek spiritual, moral, dan juga akademik para siswanya terutama di kelas 4. Dengan pemanfaatan media yang modern seperti halnya penggunaan media youtube ini dapat membanatu guru PAI dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI kelas 4 SDN 1 Citeko:

“Media Audio Visual ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi yang diajarkan. Youtube juga dapat menjadi sumber belajar yang memenuhi tuntutan generasi digital.” (wawancara, 2024)

Selain dari penggunaan media ajar yang beragam, kreativitas guru PAI dalam mengelola kelas sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan juga efektif maka dibutuhkanlah strategi-strategi didalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI kelas 4 SDN 1 Citeko:

“Kreatifitas saya dalam mengelola pembelajaran PAI di kelas 4 agar pembelajaran lebih menarik yakni konsisten dengan waktu pembelajaran, berikanlah materi pelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP, pemilihan metode/model pembelajaran dan gunakan sumber belajar bisa berupa buku atau alat peraga.” (wawancara, 2024)

Sekolah SDN 1 Citeko ini pernah mengadakan bimbingan mengenai penggunaan media elektronik kepada guru-gurunya guna mendukung peningkatan proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran PAI. Pelatihan dan bimbingan mengenai ilmu teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru di SDN 1 Citeko khususnya kepada guru PAI dalam menggunakan tekhnologi untuk mendukung

proses pembelajaran, biasanya mencakup penggunaan Platform pembelajaran online, aplikasi interaktif, dan lain sebagainya. Bapak Cecep Rahmat Suherli selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Disekolah ini sudah melakukan bimbingan terkait penggunaan ilmu teknologi (IT) meskipun hanya intern sekolah, dalam artian intern sekolah itu secara umum ya dengan guru-guru, guru kelas, dan guru-guru lain nah khususnya guru PAI. Tentu saja media itu kan bisa digunakan oleh guru PAI, guru kelas juga, dalam pelatihan itu terkait bagaimana guru itu bisa memaksimalkan atau mengoptimalkan media-media tontonan yang ada di youtube untuk dijadikan salah satu sumber bahan belajar.” (wawancara,2024)

Keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Citeko ini sedikit demi sedikit sudah mendukung dalam proses pembelajaran sehingga bisa digunakan baik itu oleh guru-guru lain maupun guru PAI dan juga para siswa lainnya terutama dalam pembelajaran PAI di kelas 4 dengan menggunakan Youtube sebagai media dalam pembelajarannya. Ada beberapa perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penggunaan media youtube diantaranya yakni laptop, infocus, layar infocus, sound, dll. Walaupun sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Citeko ini masih belum lengkap seperti tidak adanya perpustakaan sekolah, mushola, dan lain sebagainya. Bapak Cecep Suherli selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Beberapa tahun sebelumnya alhamdulillah kita mendapatkan bantuan IT ada laptop 4, infocus 2, itu bantuan dari kemendikbud (kalua tidak salah) kemudian sekolah sendiri setiap tahun dari dana BOS mengalokasikan untuk membeli perangkat-perangkat seperti laptop untuk mendukung pembelajaran berbasis IT. Sehingga nanti bisa menampilkan video. Kemudian untuk penampilan video itu kami punya infocus, sehingga guru PAI itu tidak harus berebut laptop, dan tidak harus berebut infocus, dan memang sekolah sudah mengalokasikan dananya.” (wawancara,2024)

Proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di kelas 4 SDN 1 Citeko ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya pada hari senin dengan waktu 3 jam pelajaran. Dengan adanya keterbatasan waktu tersebut, guru PAI diharapkan mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan lebih kreatif untuk menyampaikan materi pelajaran PAI kepada peserta didiknya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dikelas 4 SDN 1 Citeko ini biasanya menggunakan metode dan juga media yang beragam salah satu penggunaan dari metode pembelajaran yang beragam yakni ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan lain-lainnya. Adapun dalam penggunaan media dalam pembelajaran PAI biasanya menggunakan tontonan video yang diambil dari youtube.

Ada beberapa diantara guru SDN 1 Citeko yang terkadang menggunakan Youtube sebagai media Pembelajaran diantaranya ialah Bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para peserta didik kelas 4, bahwasannya:

“Guru Pai kadang-kadang menggunakan youtube sebagai media didalam pembelajaran PAI.” (Ainaya Nur Hasanah, 2024)

“Guru PAI didalam pembelajarannya kadang-kadang menggunakan youtube kadang juga hanya merangkum materi pelajaran.” (M. Rifan Fauzan, 2024)

“Guru PAI dalam belajar sering menggunakan media youtube (Ahmad Burdah Asyari, 2024)

Meskipun didalam proses pembelajaran PAI itu tidak semua materi yang disampaikan menggunakan tayangan video youtube, akan tetapi hanya sebagian saja seperti halnya pada materi Praktik sholat, BTQ, dan juga sejarah islam (kisah Nabi).

Alasan guru PAI menggunakan youtube sebagai sarana pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko yakni untuk mempermudah para peserta didiknya dalam belajar terutama dikelas 4, selain itu agar para peserta didik juga mendapatkan materi tidak hanya dalam buku ataupun penjelasan dari guru PAI nya saja. Dengan memanfaatkan video dari youtube ini peserta didik lebih tertarik dan para peserta didik juga dapat melihat langsung pembelajaran PAI mengenai materi “Kisah Nabi. Bapak Firgiawan Baharudin mengatakan bahwasannya:

“Saya memilih menggunakan media youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI karena media ini paling mudah untuk diakses dalam mencari materi maupun referensi untuk kegiatan belajar mengajar.” (wawancara, 2024)

Penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI sangatlah mendukung dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaranpun menjadi multimedia sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terutama dikelas 4 SDN 1 Citeko, dengan penggunaan youtube ini diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih berkualitas. Bapak Firgiawan Bahardin selaku guru PAI mengatakan bahwasannya:

“Dengan penggunaan media youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI di kelas 4 jelas sangat membantu dan dapat menarik siswa untuk sedikit mengenal teknologi.” (wawancara, 2024).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di kelas 4 SDN 1 Citeko menggunakan media youtube itu memiliki pembatasan dalam penyampaian materinya. Pembatasan materi dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI sangat penting sekali guna menjaga agar tontonan/tayangan yang diakses sesuai dengan nilai-nilai islam serta kurikulum yang berlaku. Dengan menerapkan pembatasan materi dalam pembelajaran PAI ini, penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI dapat menjadi lebih terkontrol dan efektif serta meminimalkan resiko tontonan/tayangan yang tidak sesuai. Bapak Cecep Rahmat Suherli selaku waka kurikulum SDN 1 Citeko mengatakan bahwa:

“sekolah memberikan pembatasan mengenai materi tayangan keagamaan pada youtube yang digunakan oleh guru PAI Ketika mengajar, dalam artian guru PAI tersebut agar bisa menampilkan video untuk pembelajaran itu yang pertama harus sesuai dengan materi pelajaran, yang kedua harus menghilangkan unsur-unsur sara pornografi dan sebagainya, kemudian pembebasan dalam hal ini artinya bahwa guru PAI itu dibebaskan memilih video apapun yang pening sesuai dengan konten dan tidak mengandung unsur-unsur yang memang tidak diperbolehkan.” (wawancara,2024)

Dalam penggunaan youtube sebagai media ajar didalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan dikelas 4 SDN 1 Citeko selama ini berjalan cukup baik. Sekolah tidak pernah menerima pengaduan dari orang tua mengenai penggunaan youtube yang dijadikan sebagai media

pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PAI. Bapak Cecep Rahmat Suherli selaku waka kurikulum SDN 1 Citeko mengatakan bahwa:

“Tidak ada pengaduan dari orang tua atau dari siswa karena memang media atau video yang digunakan didalam pembelajaran itu ya memang sesuai dengan konteks pembelajaran, kalau misalkan PAI ya sesuai dengan media yang diambil oleh guru PAI tersebut tentunya sesuai dengan materi. Tidak video-video dari luar materi jadi sudah sesuai, jadi tidak ada pengaduan bahkan anak-anak juga senang Ketika menampilkan video-video tersebut.” (wawancara,2024)

Penggunaan media youtube sangat bermanfaat sekali bagi para guru terutama bagi guru PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko, sebab dengan penggunaan youtube ini dapat membantu guru dalam menjelaskan materi-materi pembelajaran PAI yang bersifat Abstrak. Dengan penggunaan youtube sebagai media juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih seru, menambah wawasan, dan mudah dipahami oleh para peserta didik kelas 4 di SDN 1 Citeko. hal tersebut sesuai dengan pernyataan para peserta didik kelas 4 SDN 1 Citeko, bahwasannya:

“Dengan penggunaan youtube pembelajaran lebih seru, dan tidak banyak menulis.” (Afifah Nurpadilah, 2024)

“Dengan penggunaan youtube pembelajaran lebih seru dan juga mudah dipahami (Lismi Nuranida, 2024)

“Dengan penggunaan youtube pembelajaran lebih seru karena ada video yang bergerak-gerak.” (Rizky Bayu Ramdani, 2024)

“Dengan penggunaan youtube pembelajaran lebih seru dan gampang untuk dipahami.” (M. Abyan Alkhalifi, 2024)

Selain itu terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko, Bapak Firgiawan Bahardin mengatakan bahwasannya:

“Dalam penggunaan youtube dikelas 4 SDN 1 Citeko terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dalam penggunaan youtube ini antara lain ialah medianya simple dan variatif, sedangkan kekurangannya ialah alat pendukung lainnya harus siap dan tersedia.” (Wawancara,2024)

Dari hasil paparan diatas bahwasannya penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 1 Citeko ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik, media dan metode yang digunakan

dalam proses pembelajaran PAI itu sangat beragam, dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Citeko ini setidaknya dapat membantu guru pai dalam proses pembelajaran meskipun sarana dan prasarana belum memadai semua.

2. Apa saja kendala yang dialami oleh guru Pai SDN 1 Citeko dalam melaksanakan pembelajaran melalui media youtube dan bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?

Di dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas 4 SDN 1 Citeko pastinya memiliki berbagai macam kendala diantaranya ialah sulitnya mencari konten yang sesuai dengan materi ajar. Didalam proses belajar mengajar menggunakan youtube guru PAI mengalami kesulitan mencari chanel video yang relavan langsung dengan materi yang ada pada buku paket/ buku pegangan siswa PAI kelas 4. Terkait dengan permasalahan ini, kesulitan yang dihadapi berupa kesulitan dalam menentukan video youtube yang sesuai dengan materi yang ada didalam kurikulum.

Selain dari pada itu ada beberapa kendala lainnnya seperti kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung. Ketersediaan sarana ini menjadi kesulitan utama yang dialami oleh guru dalam menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajarannya. Guru PAI terkendala dalam jangkauan wifi yang tidak luas. Kondisi jaringan internet ini menjadi tidak stabil bilamana router itu berada jauh dari perangkat, dengan begitu guru PAI akan mengalami kesulitan saat pemutaran video youtube apabila dilakukan secara streaming/secara langsung tanpa didownload terlebih dahulu karena kendala jaringan internet yang lambat. Guru PAI juga terkendala pada jumlah sarana yang tersedia disekolah kurang memadai, seperti proyektor belum tersedia di tiap kelas sehingga penggunaannya dilakukan secara bergantian, hal ini mengakibatkan guru PAI kesulitan dalam merealisasikan RPP yang sudah dirancang sebelumnya. Bapak Firgiawan Baharudin mengatakan bahwasannya:

“Ada beberapa kendala yang dihadapi didalam memanfaatkan youtube sebagai media didalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko

diantaranya harus mencari dahulu materi dan evaluasi yang sesuai sebelum disajikan kepada peserta didik, dan alat pendukung lainnya yang tiba-tiba ada kendala.” (wawancara, 2024)

Setelah melihat temuan terkait kendala-kendala yang dialami oleh guru PAI dalam menggunakan youtube sebagai media didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas 4 SDN 1 Citeko ini, maka muncul solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwasannya:

“Untuk mengatasi kendala dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI maka guru harus mempersiapkan alat pendukung, melakukan strategi pembelajaran yang kreatif, dan menyiapkan solusi kendala yang pernah terjadi sebelumnya.” (wawancara, 2024)

Dari hasil penelitian yang didapat bahwasannya didalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko ini Guru PAI memiliki berbagai macam kendala dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajarannya, akan tetapi kendala itu dapat diatasi dengan cara mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kendala yang pernah terjadi sebelumnya (antisipasi).

3. Bagaimana penggunaan media Youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas 4 SDN 1 Citeko?

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran Guru PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal yang mana nantinya akan digunakan sebagai alat pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI. Hal pertama yang disiapkan oleh guru PAI kelas 4 ini yakni perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan yang terakhir ditutup dengan evaluasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 April, 6 Mei, dan 19 Juni tahun 2024 berkaitan dengan penggunaan youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko, dimana pada saat itu kegiatan belajar mengajar dikelas 4 menggunakan youtube membahas mengenai “Kisah Nabi

Muhammad Membangun Kota Madinah.” Dalam pembelajarannya dikelas 4 guru PAI itu mengambil video youtube milik orang lain untuk nantinya dipertontonkan kepada para siswa kelas 4, adapun link youtube yang digunakannya yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6

NO	MATERI
1.	Kisah nabi Muhammad saw dalam membangun kota Madinah LINK: https://youtu.be/YqHaylD9g70?si=d-aMHKe5FEKYcQh6
2.	Membangun masjid LINK: https://youtu.be/02i94JnAyGI?si=mj9sbRTQ3y1C8CxZ
3.	Menjalin ukhwah LINK: https://youtu.be/-ezPpsz9ZjI?feature=shared
4.	Menggalang kerukunan LINK : https://youtu.be/lOchjUq-UJI?feature=shared

Terkait dengan pemaparan proses pembelajaran PAI yang dilakukan pada tanggal 6 mei, penulis menuliskannya sebagai berikut:

a) Tahap perencanaan

Dalam tahapan perencanaan pembelajaran PAI yang dilakukan di SDN 1 Citeko, guru PAI terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada para peserta didiknya dikelas 4, ada beberapa tahap persiapan yang guru PAI lakukan sebelum menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI yang dilakukan di SDN 1 Citeko, yakni: yang pertama guru PAI memilih dan menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP (mengenai kisah nabi Muhammad saw dalam membangun kota madinah), lalu guru PAI Menyusun tujuan dari pembelajaran PAI tersebut, setelah menentukan tujuan guru PAI menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran (baik itu dengan diskusi,tanya jawab,tugas kelompok,dll) setelah menentukan metode guru PAI mempersiapkan beberapa alat perlengkapan untuk penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI. Bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI mengatakan, bahwasannya:

“Sebelum menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI ada beberapa perlengkapan yang harus saya siapkan diantaranya stop kontak, proyektor, laptop, kabel, internet, sound.” (Wawancara, 2024)

Selain mempersiapkan alat perlengkapan untuk menayangkan youtube sebagai media dalam pembelajarannya, guru PAI juga mempersiapkan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajarannya guna melihat sejauhmana peserta didik itu memahami materi yang diberikan. Dalam proses penilaiannya Guru PAI memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik kelas 4 baik itu pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung, maupun memberikan soal isian yang harus dikerjakan oleh peserta didik diakhir pembelajaran. Bapak Firgiawan Baharudin selaku guru mata pelajaran PAI mengatakan, bahwasannya:

“Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 4 pada mata pelajaran PAI saya memberikan beberapa pertanyaan/soal yang harus dijawab/isi oleh peserta didik kelas 4 seputar materi yang telah diajarkan baik itu melalui lisan (saat proses pembelajaran berlangsung), tulisan (diakhir pembelajaran), dan terkadang saya juga selalu memberikan tugas kepada para peserta didik kelas 4 untuk merangkum materi dari tayangan video youtube yang dijadikan sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 guna mengingat Kembali video yang telah peserta didik tonton sebelumnya. (Wawancara, 2024).

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam Menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajarannya, maka akan semakin baik dan efektif juga pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik.

b) Tahap pelaksanaan

Didalam tahapan ini guru PAI memberikan tayangan video yang diambil dari youtube milik orang lain mengenai materi “Sejarah Nabi Muhammad SAW dalam Membangun Kota Madinah.” Setelah guru PAI mendapatkan tayangan video terkait materi pembelajaran tersebut, guru PAI meminta agar peserta didik kelas 4 menonton video yang diberikan oleh guru secara khusus tanpa bermain-main dengan teman yang lainnya. Setelah peserta didik menonton video tersebut secara khusus guru PAI memberikan beberapa pertanyaan secara langsung seputar materi pembelajaran yang

harus dijawab oleh peserta didik kelas 4. Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama peserta didik, bahwasannya:

“kegiatan yang saya lakukan Ketika belajar menggunakan youtube ialah memperhatikan video yang diberikan oleh guru PAI dengan fokus, dan diakhir pembelajaran saya diminta untuk mengerjakan soal.” (Ariliaz,2024)
 ” kegiatan yang saya lakukan Ketika belajar menggunakan youtube ialah menonton dengan fokus, dan diakhir saya ditugaskan untuk merangkum materi.” (Himatul Aliyah, 2024)

c) Tahap evaluasi

Untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik kelas 4 di SDN 1 Citeko terhadap materi “Sejarah Nabi Muhammad SAW dalam Membangun Kota Madinah.” Guru PAI memberikan tugas diakhir pembelajaran kepada para peserta didik kelas 4, adapun tugas yang diberikannya yakni berupa tes baik itu lisan maupun tulisan.

Dengan menggunakan tes seperti ini, maka guru PAI dapat menjadi lebih mudah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dikelas 4 SDN 1 dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh guru PAI melalui penggunaan youtube sebagai media dalam pembelajarannya. Dengan membaca materi dan juga melihat video dari youtube maka peserta didik kelas 4 dapat menjawab berbagai pertanyaan/soal yang diberikan oleh guru PAI dengan mudah.

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 1 Citeko kecamatan Plered, kabupaten Purwakarta, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menuliskan hasil analisis data berdasarkan pada data hasil temuan dan penelitian. Berikut peneliti sajikan analisis data berdasarkan pembahasan diatas.

1. Penggunaan Video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI pada siswa kelas 4 SDN 1 Citeko

Berdasarkan dari hasil observasi dan juga wawancara dengan guru mata pelajaran PAI terkait dasar penerapan media pembelajaran menggunakan youtube dalam pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko, yang beralamat di desa Citeko, kecamatan plered, kabupaten purwakarta. Menurutnya dasar penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI di kelas 4 itu dilatar belakangi karena banyak siswa yang merasa bosan, jenuh, dan kurang semangat dalam pembelajaran. Dengan berbagai macam persoalan tersebut mengharuskan seorang guru memilih media ajar yang baik, menarik dan juga menyenangkan agar dapat mengatasi permasalahan pada peserta didik dalam belajar.

Media youtube merupakan media baru yang cukup terkenal dizaman sekarang ini, media ini dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran PAI, dengan penggunaan media ajar tersebut dapat membantu guru PAI dalam memaparkan materi yang akan diajarkannya, dan juga dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang sifatnya abstrak.

Dengan berlandaskan pada beberapa hal tersebut, maka guru PAI memutuskan untuk menggunakan youtube sebagai media pembelajaran PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko, didalam proses pembelajarannya guru PAI hanya membagikan tayangan video milik orang lain yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi pelajaran PAI.

Sebagaimana telah disebutkan pada teori sebelumnya yakni teori menurut Cheppy Riyana (Cikgutere, 2021) mengenai karakteristik dan kriteria dari penggunaan media video, bahwasannya media video harus memiliki Clarity of Message (Kejelasan Pesan). Dengan media video peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

Didalam penggunaan media youtube yang dilakukan oleh guru PAI selama ini berjalan cukup baik, tidak pernah ada pengaduan mengenai penggunaan media tersebut baik itu dari orang tua, atau bahkan dari pihak lainnya, dikarenakan dalam pembelajarannya guru telah memberikan materi dan juga media yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Hal tersebut Selaras dengan teori sebelumnya, teori menurut Dr. Hasnul Fikri, M.Pd bahwasannya memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan, memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dengan pengadaan dan penggunaannya.

Ketika video pembelajaran ditayangkan dengan konsep yang menarik tentunya akan mendorong semangat belajar peserta didik sehingga materi yang disampaikanpun akan menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan pada teori tersebut maka hasil dari analisis terkait dasar dari penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI kelas 4 telah sesuai dimana memang dibutuhkan media yang menarik minat belajar peserta didik agar materi-materi yang diberikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI.

2. kendala yang dialami oleh guru Pai SDN 1 Citeko dalam melaksanakan pembelajaran melalui media youtube dan cara Guru PAI mengatasi kendala yang dihadapi tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas 4 di SDN 1 Citeko, ditemukan beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI, diantara beberapa kendala tersebut yakni sebagai berikut: sulitnya mencari konten yang sesuai dengan materi ajar, kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung, dan terkendala dalam jangkauan wifi yang tidak luas.

Berdasarkan pada teori sebelumnya Menurut M.Syafrizal Bakhtiar dan juga Itiarani disebutkan bahwasannya media youtube ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang mana dari kekurangan ini dapat menjadi

kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Dengan demikian maka hasil analisis terkait dengan kendala yang dialami oleh guru PAI dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran telah sesuai dengan teori diatas, dimana media youtube memang bukan media yang sempurna tetapi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut maka dapat menimbulkan beberapa kendala yang dapat terjadi dilapangan sehingga nantinya dapat menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik.

Untuk mengatasi beberapa kendala yang ditemukan pada pembelajaran PAI menggunakan youtube maka diberikan beberapa solusi diantaranya guru harus mempersiapkan alat pendukung, melakukan strategi pembelajaran yang kreatif, dan juga guru harus menyiapkan solusi kendala yang pernah terjadi sebelumnya.

Berdasarkan pada teori sebelumnya bahwasannya jika seorang pendidik membiarkan beberapa kendala itu terjadi dan membiarkan peserta didik belajar dengan gaya konvensional maka yang terjadi adalah berkurangnya semangat belajar peserta didik. Dengan demikian maka hasil analisis terkait dengan solusi yang diberikan oleh guru PAI tersebut sudah sesuai dengan teori yang disebutkan, dimana solusi tersebut digunakan untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Solusi ini diberikan untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media youtube dalam pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko, kecamatan Plered, kabupaten Purwakarta.

3. Penggunaan media youtube dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas 4 SDN 1 Citeko

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI terkait proses penggunaan media pembelajaran menggunakan youtube khususnya dalam lingkup perencanaan dimana sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan beberapa hal yang mana nantinya akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, ada beberapa perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI sebelum

melaksanakan pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko dengan menggunakan youtube yakni sebagai berikut : yang pertama guru PAI memilih dan menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP, lalu guru PAI Menyusun tujuan dari pembelajaran PAI tersebut, setelah menentukan tujuan guru PAI menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran, setelah menentukan metode pembelajaran guru PAI mempersiapkan beberapa alat perlengkapan untuk penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI.

Penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI ini dilakukan oleh guru PAI berdasarkan pada persiapan yang mereka siapkan sebelumnya, baik itu berupa materi, tujuan, metode, Langkah, penilaian (Evaluasi) dan media yang matang sehingga nantinya proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam Menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran maka semakin baik dan efektif pula pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik. Dengan demikian hasil analisis terkait dengan perencanaan dari penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko telah sesuai dimana memang dibutuhkan perencanaan yang matang sebelum menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko, kecamatan Plered, kabupaten Purwakarta.

Selain itu terdapat beberapa Langkah dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI, yang pertama guru memberikan tayangan video yang diambil dari youtube mengenai materi PAI yang akan diajarkan, Setelah diperlihatkan tayangan video tersebut oleh guru PAI, guru PAI meminta agar peserta didik kelas 4 menonton video yang telah diberikannya, Setelah peserta didik menonton video tersebut guru PAI memberikan beberapa pertanyaan baik itu secara langsung maupun dengan pemberian soal yang harus peserta didik kelas 4 kerjakan.

Diakhir pembelajaran. Dengan demikian maka hasil dari analisis penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas 4 sudah sesuai dengan teori. Dimana Langkah yang diterapkan oleh guru PAI di dalam melaksanakan pembelajaran PAI di kelas 4 SDN 1 Citeko sudah sesuai dengan beberapa Langkah yang tertera pada teori Syaiful Bahri Djamarah sebelumnya .

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di kelas 4 SDN 1 Citeko, kecamatan Plered, kabupaten Purwakarta. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas 4 SDN 1 Citeko dapat dikatakan baik. Dalam proses belajar mengajarnya menggunakan youtube perhatian para peserta didik kelas 4 lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan juga pembelajaranyapun tidak hanya terpaku pada buku saja. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dan mengamati peserta didik dalam menerapkan video pembelajaran.

Respon peserta didik dari hasil wawancara menunjukkan adanya respon yang sangat positif terkait penggunaan youtube sebagai media pembelajaran PAI, anak yang awalnya bosan, kurang semangat dalam belajar, dan tidak memperhatikan materi akan menjadi lebih semangat Ketika menggunakan youtube sehingga dengan penggunaan youtube ini dapat meningkatkan pemahaman belajar pada peserta didik kelas 4. Selama ini penggunaan youtube sebagai media didalam pembelajaran PAI dikatakan aman-aman saja tidak ada pengaduan dari orang tua, siswa ataupun pihak lainnya sebab guru PAI mengajar menggunakan media youtube telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Didalam penggunaan media youtube pada pembelajaran PAI ini tentunya memiliki berbagai macam kendala yang dialami oleh guru PAI dalam pennggunaannya, diantara kendala tersebut yakni sulitnya mencari konten yang sesuai dengan materi ajar, kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung, dan terkendala dalam jangkauan wifi yang tidak luas. Adapun kendala-kendala tersebut dapat diatasi oleh guru PAI didalam penggunaan youtube

salah satu solusinya yakni dengan cara mempersiapkan alat pendukung, melakukan strategi pembelajaran yang kreatif, dan juga harus menyiapkan solusi kendala yang pernah terjadi sebelumnya. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI.

3. Ada beberapa tahapan yang guru PAI lakukan dalam penggunaan media youtube sebagai media pembelajarannya, ke 3 tahapan itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir yakni tahap evaluasi. Didalam tahap perencanaan penggunaan media youtube guru PAI mempersiapkan beberapa hal, diantaranya yaitu memilih dan menyiapkan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada tahapan pelaksanaan guru PAI memberikan tayangan video untuk ditonton oleh siswa. Dan tahapan terakhir evaluasi dimana guru PAI memberikan pertanyaan baik itu secara langsung pada saat pembelajaran maupun pemberian soal yang harus dikerjakan diakhir oleh peserta didik kelas 4.

B. IMPLIKASI

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pembaca khususnya yang berprofesi sebagai guru terutama mengenai penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lanjutan dalam bidang Pendidikan. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan pembelajaran dalam penggunaan platform youtube sebagai media pembelajaran.

C. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian diatas maka penulis berusaha memberikan beberapa yang mungkin dapat memperlancar penggunaan video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Agar fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang layak dan berkualitas. Sehingga guru lebih mudah mengakses video dari youtube disekolah, sehingga

proses belajar mengajarpun lebih efektif agar tidak terlalu banyak membuang waktu.

2. Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kristanto. (2016). *MEDIA PEMBELAJARAN*.
[https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2021-07-27_Buku monograf: Media_andi k.pdf](https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2021-07-27_Buku%20monograf%20Media_andi_k.pdf)
- Aramiko Tawar Gayo. (2023). “Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vb Min 5 Banda Aceh”. 4(1), 88–100.
[https://repository.ar-raniry.ac.id/29410/1/Bab I-V Miko Acc Sidang.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/29410/1/Bab%20I-V%20Miko%20Acc%20Sidang.pdf)
- Arief S sadiman. (2011). *Pengertian Video Secara Umum*.
[https://www.kurikulum.id/pengertian-video/#:~:text=Arief S. Sadiman Video adalah suatu media pengirim,rekayasa%29 yang bisa mengedukasi atau hanya bersifat informasi.](https://www.kurikulum.id/pengertian-video/#:~:text=Arief%20S.%20Sadiman,Video%20adalah%20suatu%20media%20pengirim,rekayasa%29%20yang%20bisa%20mendedukasi%20atau%20hanya%20bersifat%20informasi.)
- Association for Educational Communication and Technology*. (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington: AECT.
- Ayu Nur Aisyah. (2013). DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJRAN IPA PADA MATERI CAHAYA DISEKOLAH DASAR". *Repository.Upi.Edu*.
<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=422127421265971dJmltdHM9MTcxNTM4NTYwMCZpZ3VpZD0xNWFIMDQzYi02ZWYyLTYwY2QtM2NhYy0wYmEyNmZmNDYxYTcmaW5zaWQ9NTIxNw&ptn=3&ver=2&shh=3&fclid=15ae043b-6ea2-60cd-3cac-0ba26ff461a7&psq=Perencanaan+proses+pembelajaran+meliputi+silabu>
- Bambang Winarso. (2021). *Kilas Balik Sejarah YouTube Sebelum Jadi Platform Video Terbesar di Dunia*. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-youtube>
- Bestari, N. (2022). *Penggunaan Youtube Sebagai Bentuk Media Pembelajaran (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas* <https://repository.unja.ac.id/44246/>
- Cikgu Tere. (2021). *Karakteristik, Manfaat dan Cara Mudah Membuat Video Pembelajaran*. <https://terbitkanbukugratis.id/cikgu-tere/02/2021/karakteristik-manfaat-dan-cara-mudah-membuat-video-pembelajaran/>
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Indonesia Peringkat Keempat Pengguna YouTube Terbanyak Dunia*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-youtube-terbanyak-dunia>
- Dido Mahendra. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
[https://repository.uin-suska.ac.id/54982/1/GABUNGAN KECUALI BAB IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/54982/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf)
- Dr. Hasnul Fikri, M. P., & Ade Sri Madona, S.Pd., M. P. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (M. P. Hendrizal, S.IP. (Ed.); cetakan 1,). Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Dr. Wahyudin Nur Nasution, M. A. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)* (M. S. Drs. Asrul Daulay, M.Si dan Dr. Sumaiyah, S.Si. (Ed.); cetakan 1). PERDANA PUBLISHING.
- Drs. Hasan Basri, M. A. (2019). *Landasan Pendidikan* (M. S. Dr. Beni Ahmad Saebani (Ed.); cet. ke 2). CV Pustaka Setia.

- Halil Mauriski. (2022). Pengaruh penggunaan media youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa arab. *Media Youtube*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/29320/1/Halil Mauriski%20170212101%20FTK%20PTI%20081370595157.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/29320/1/Halil%20Mauriski%20170212101%20FTK%20PTI%20081370595157.pdf)
- Hartono dkk. (n.d.). *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zanafra Publishing, 2008), hal.13.
- ITIHARANI. (2019). *PENGUNAAN VIDEO DARI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI 20 BANDAR LAMPUNG [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG]*. <https://repository.radenintan.ac.id/7759/1/SKRIPSI.pdf>
- M.Syafrizal Bakhtiar. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.”
- Ma’usara, S. (2020). Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *UIN Syarif Hidayatullah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54073> .
- Mifta Lailatul Qodri. (2022). “Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo”. <https://etheses.uin-malang.ac.id/37389/> .
- Mulawarman, A. D. N. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Buletinpsikologi*, 37. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=0985d536ef3b0c60JmltdHM9MTcxNTI5OTIwMCZpZ3VpZD0xNWFlMDQzYi02ZWYyLTUyY2QtM2NhYy0wYmEyNmZmNDYxYTcmaW5zaWQ9NTE5Ng&pntn=3&ver=2&hsh=3&fclid=15ae043b-6ea2-60cd-3cac-0ba26ff461a7&psq=Menurut+sebuah+riset+yang+di+publikasikan+oleh+C>
- Prof. Dr. Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.); cet ke3). Alfabeta.
- Rafi, M. (2020). *Keutamaan Ilmu Menurut Al-Quran: Tafsir QS. Al-Mujadilah [58] Ayat 11*. <https://tafsiralquran.id/keutamaan-ilmu-menurut-al-quran-tafsir-qs-al-mujadilah-58-ayat-11/>
- Sukiman. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran*. <https://media.neliti.com/media/publications/259116-pengaruh-penggunaan-media-video-pembelaj-b06f9422.pdf>
- Sulfa. (2022). “Analisis Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru”. 8.5.2017, 2003–2005. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4148/1/18.1600.029.pdf> .
- Sulton Amarodin, M. (2021). *Pengaruh Media Audio Visual Konten YouTube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Min 4 Oku*. 1–23. [https://repository.radenintan.ac.id/15761/1/SKRIPSI 1-2.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/15761/1/SKRIPSI%201-2.pdf)
- Syaiful Bahri Djamarah. (n.d.). *Strategi Belajar Mengajar (Banjarmasin: Rineka*

- Cipta, 2010), hal.41.*
- Yudhi Munadi. (2012). *Media Pembelajaran* (Agus Hikmat Syaf (Ed.); cet. ke4). Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Zakiyah Daradjat. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
<https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/pengertian-pendidikan-agama-islam-pai/>
- Zulhijah, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi Ipa (Siklus Air). *Journal Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah*, 10.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64070/1/Skripsi_Ratna_Zulhijah_PF.pdf
- Cecep Rahmat.S. sebagai waka kurikulum (*wawancara pukul. 12.05, 6 Mei 2024*).
- Firgiawan Baharudin sebagai Guru PAI (*wawancara pukul. 08.38, 19 Juni 2024*).
- Ainaya N.H. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.47, 6 Mei 2024*).
- M. Rifan.F. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.39, 6 Mei 2024*).
- A. Burdah. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.36, 6 Mei 2024*).
- Afifah.N. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.41, 6 Mei 2024*).
- Lismi Nuranida sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.30, 6 Mei 2024*).
- Rizky Bayu. R. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.25, 6 Mei 2024*).
- M.Abyan.A. sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.46, 6 Mei 2024*).
- Ariliaz sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.52, 6 Mei 2024*).
- Himatul Aliyah sebagai siswa kelas 4 (*wawancara pukul 11.57, 6 Mei 2024*).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Skripsi

Pedoman Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 13. Lembar Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febi Angreni Tanggal SK : 21 Maret - 21 September 2024
 NIM & NIRM : 0101-2001-053 Pembimbing I : Usap Setiawan, M.Pd.3
 Program Studi : PAI Pembimbing II : Hamdan Adriansyah, M.Pd

Pendekatan yang digunakan : Kuantitatif (Kualitatif) (Mixed/R&D*)
 Metode yang digunakan : KUANTITATIF

Judul Penelitian:
PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citetok, Kecamatan Plered, Kab. Purwakarta)

No	Waktu dan Tempat Bimbingan	Topik Pembahasan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30 Maret 2024 (Sabtu)	Perbaikan Tata Tulis dan Sistematika BAB I	I. [Signature]
	Tempat: STAI Muttakin	→ 10 Penelitian terdahulu	II. [Signature]
2	18 Mei 2024 (Sabtu)	Bimbingan BAB I-3	I. [Signature]
	Tempat: STAI Muttakin	Bimbingan BAB I-3	II. [Signature]
3	15 Juni 2024	Revisi Bab 1-3	I. [Signature]
	Tempat (Online)	Revisi Bab 1-3	II. [Signature]
4	26 Juni 2024	Bimbingan bab 4	I. [Signature]
	Tempat (Online)	" " "	II. [Signature]

STAI DR.KHEZ Muttakin Purwakarta 80


Pedoman Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

No	Waktu dan Tempat Bimbingan	Topik Pembahasan Bimbingan	Paraf Pembimbing
5	Babu, 10 Juli 2024	Analisis Data (Bab 4)	I. [Signature]
	Online		II. [Signature]
6	Babu, 26 Juli 2024	BAB 4 (Bimbingan)	I. [Signature]
	Online		II. [Signature]
7	Kamis, 18 Juli 2024	BAB 5	I. [Signature]
	Online		II. [Signature]
8			I.
			II.
9			I.
			II.
10			I.
			II.

Mengetahui, Purwakarta, 30 Maret 2024
 Pembimbing I. [Signature]
 Pembimbing II. [Signature]
 Purwakarta, 30 Maret 2024
 Mahasiswa. [Signature]

STAI DR.KHEZ Muttakin Purwakarta 81

Lampiran 2. SK Bimbingan Skripsi



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Status Terakreditasi BAN PT dan LAM
Jl. Baru (Syekh Baing Yusuf) Macarang No. 35, Babakancikao I Kode Pos 41151 Jawa Barat
Kontak: 0858-7153-6863, Email : staimuttaqien@yahoo.co.id www.staimuttaqien.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA**
Nomor : 2049/A.1/J.1/STAI/III/2024

Tentang :
PENGGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta :

Membaca : Pengajuan usulan penyusunan skripsi dari Wakil Ketua I Bidang Akademik, Kepegawaian dan Pengembangan Lembaga atas nama Sdr/i **Febi Angraeni NIM. 0101.2001.033** sebagai syarat untuk penyelesaian skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta program strata satu (S1).

Menimbang : 1. Bahwa setiap mahasiswa memerlukan bimbingan dan penyusunan skripsi dan untuk itu dipandang perlu mengangkat pembimbing untuk menyelesaikan tugas penelitian dan penulisan;

2. Bahwa saudara yang namanya tercantum di bawah ini dianggap cukup memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penyusunan skripsi serta perlu diatur oleh Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003;

2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;

3. Statuta STAI;

4. SK Ketua No. 01/A.1/J.1/STAI/VI/2016 tentang Pedoman Akademik.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan tanggal 21 September 2024 mengangkat:

1. Usep Setiawan, M.Pd.I
2. Hamdan Adriansyah, M.Pd

Sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta.

Nama : **Febi Angraeni**
NIM : **0101.2001.033**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **"Penggunaan Media Youtube Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2024)."**

Dengan Ketentuan : 1. Judul dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan interaksi mahasiswa dengan pembimbing;

2. Pembimbing memberikan laporan kemajuan kepada Ketua STAI maksimal 3 (tiga) bulan setelah keluar Surat Keputusan ini;


3. Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;

4. Surat keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperbaharui lagi manakala diperlukan;

5. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerapan ini;

6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Dikeluarkan di : Purwakarta
Pada tanggal : 21 Maret 2024




Drs. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
DR. KH. EZ. MUTTAQIEN
PURWAKARTA**

Status Terakreditasi BAN PT dan LAM
Jl. Baru (Syekh Baing Yusuf) Macarang No. 35, Babakanekiao I Kode Pos 41151 Jawa Barat
Kontak: 0858-7153-6863, Email : staimuttaqien@yahoo.co.id www.staimuttaqien.ac.id

Nomor : 2464/A.5/J.1/STAI/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SDN 1 Citeko
di-
Tempat


Bismillahirrahmaanirrahiem,

Teriring salam dan do'a semoga segala aktivitas kita senantiasa mendapat ridha Allah SWT. Amien.

Salah satu syarat dalam penyusunan skripsi perlu dilakukan penelitian lapangan. Sehubungan dengan hal ini, maka kami menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :


Nama : Febi Angraeni
NIM : 0101.2001.033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko)"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Purwakarta, 26 April 2024
Ketua STAI,

Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

	DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA UPTD SDN 1 CITEKO KEC. PLERED <i>Jln. Raya Citeko Kp. Cipami Rt. 01/01 Ds. Citeko Kec. Plered Kab. Purwakarta 41162</i> <i>E-mail : sdn1citeko@gmail.com</i>	
---	---	---

No : 17/TU.01.02/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Permintaan Data**

Kepada
Yth. Ketua STAI DR.KHEZ. MUTTAQIEN
di
Purwakarta

Assalamualikum Wr. Wb
Berkenaan dengan surat saudara nomor : 2464/A.5/J.I/STAI/IV/2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami MENGIZINKAN Mahasiswa :

Nama : **FEBI ANGRAENI**
NIM : 0101.2001.033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : " Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Citeko)
"

untuk melakukan penelitian tersebut. Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Plered, 19 Juni 2024
Kepala Sekolah

Memen Suherman, S.Pd., M.Pd.
NIP 196506171986101002



Lampiran 5. Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah



Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Mapel PAI kelas 4

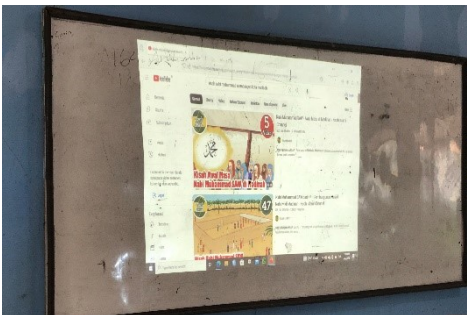


Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Bersama peserta didik kelas 4





Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Youtube





Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Guru Saat Menjelaskan Pembelajaran



Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan siswa saat belajar

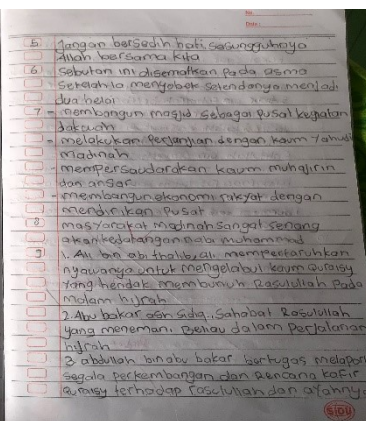
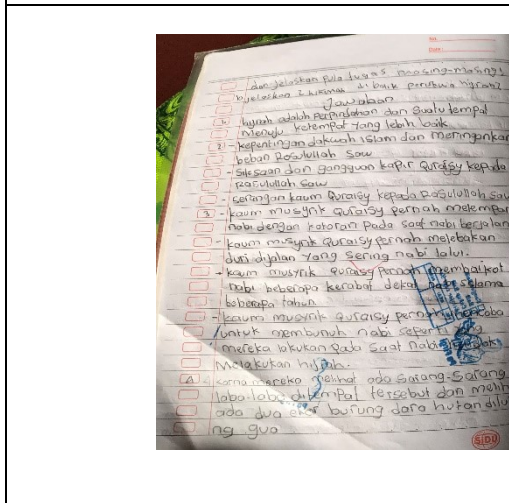
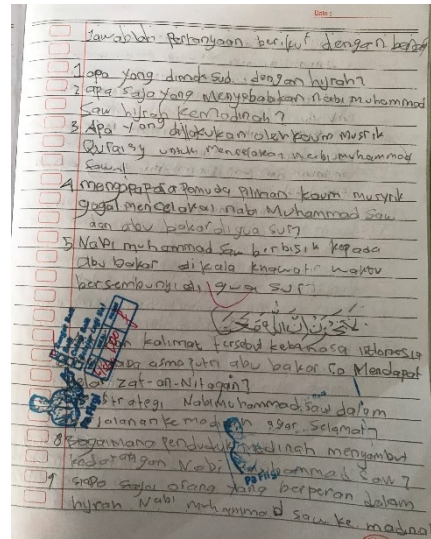
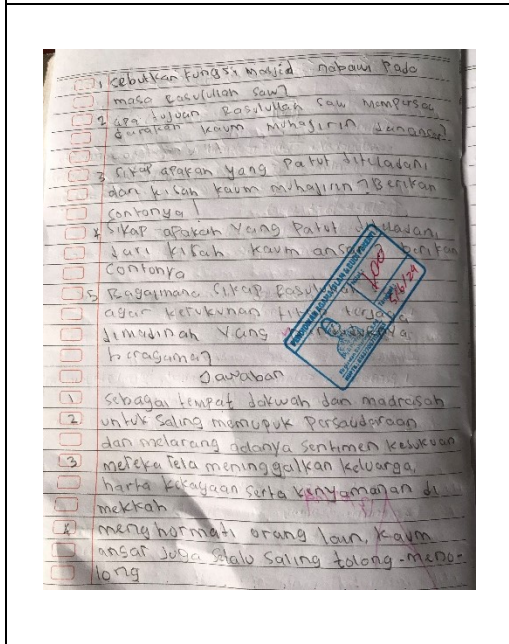
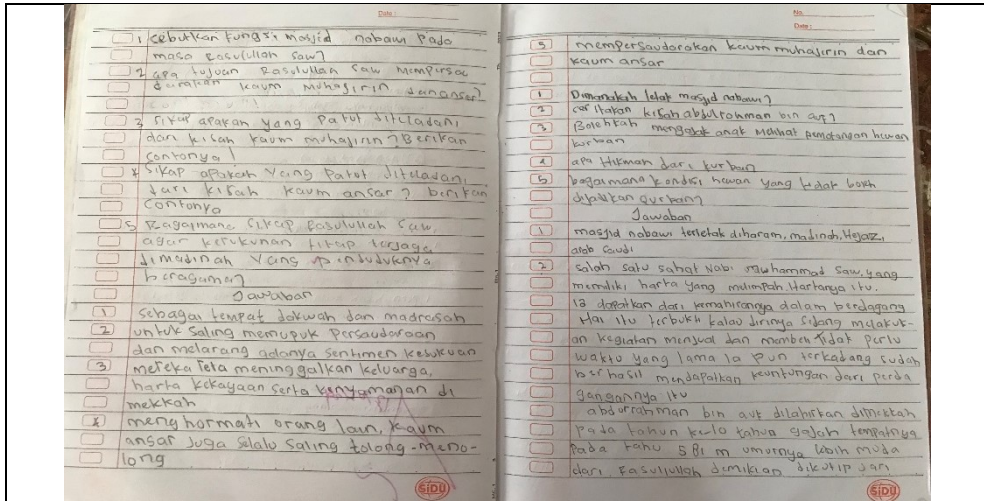


Lampiran 12. Evaluasi Pembelajaran PAI


Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah.....	169
Tujuan Pembelajaran	169
Peta Konsep	170
A. Membangun Masjid.....	172
B. Menjalin Ukhuwah	174
C. Menggalang Kerukunan.....	179

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?
2. Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar?
3. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!
4. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Ansar? Berikan contohnya!
5. Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?



Lampiran 13. Transkrip Wawancara

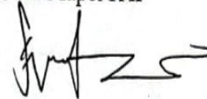
PEDOMAN WAWANCARA		
Nama Responden : Cecep Rahmat Suherli		
Jabatan : waka kurikulum		
Nama Instansi : SDN 1 Citeko		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut pengawasan yang bapak lihat, bagaimana perkembangan proses pembelajaran PAI Selama ini di SDN 1 Citeko dari tahun ketahunnya?	dari tahun ketahun Pembelajaran PAI ini semakin baik, terutama dari metode, media, yang digunakan semakin beragam.
2.	Apakah didalam melakukan proses pembelajaran guru PAI di SDN 1 Citeko melakukan proses pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam ?	Ya, betul
3.	apakah salah satunya itu menggunakan metode penayangan film/video yang berhubungan dengan materi pengajaran?	Betul, Media yg digunakan salah satunya tontonan baik melalui video yg sudah ada atau video yg bisa diambil dari platform digital.
4.	Apakah disekolah SN 1 Citeko ini pernah melakukan pelatihan ataupun bimbingan terkait penggunaan media elektronik guna mendukung peningkatan proses pembelajaran, salah satunya untuk mata pelajaran PAI?	Sudah dilakukan meskipun hanya intern sekolah. dalam artian intern sekolah itu secara umum ya dengan guru ^{2x} , guru kelas, dan guru ^{2x} yang lain khususnya guru PAI
5.	Apakah disekolah SDN 1 Citeko ini telah mempersiapkan dan mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?	Alhamdulillah, kebutuhan beberapa hm yg lalu kita mendapatkan bantuan IT kalau tdk salah dari kementrian pendidikan kemudian sekolah sendiri setiap hm dan dana BOS menganggarkan untuk membantu program pendukung kurikuler
6.	Apakah guru PAI beserta siswa di SDN 1 Citeko telah menggunakan fasilitas pendukung tersebut? Seperti pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar?	Ya, sudah digunakan
7.	Apakah sekolah pernah menerima pengaduan dari siswa ataupun orang tua siswa atas penggunaan video dari youtube sebagai media pembelajaran PAI d.kelasnya?	Selama ini tdk ada, krn media/video yg digunakan sesuai dengan konteks pembelajaran
8.	Apakah sekolah memberikan pembatasan mengenai materi tayangan keagamaan pada youtube yang digunakan oleh guru PAI Ketika mengajar?	Ya ada pembatasan, dalam artian guru PAI harus menampilkan video harus sesuai dengan materi pelajaran dan harus menghindari unsur-unsur porno, pornografi, dll.
9.	Apakah sejauh ini sekolah melihat pengaruh dari penggunaan tayangan video yang diambil dari youtube oleh guru PAI sebagai media didalam pembelajarannya?	Ada pengaruhnya. diantaranya anak lebih senang, lebih antusias meskipun anak itu beda ^{2x} ya
10.	Apa harapan sekolah terhadap guru PAI dan juga siswa didalam pembelajaran menggunakan tayangan video youtube sebagai media ajar didalam pembelajaran PAI?	diharapkan kedepannya guru PAI mampu membuat media pembelajaran sendiri jadi vidconya bukan video dari youtube tetapi vidconya di buat dari side ^{2x} yang di buat oleh guru PAI
Purwakarta, 19 Juni 2024		
Waka Kurikulum		
		
Cecep Rahmat Suherli		

PEDOMAN WAWANCARA		
Nama Responden : Firgiawan Baharudin		
Jabatan : Guru mapel PAI		
Nama Instansi : SDN 1 Citeko		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilakukan dikelas SDN 1 Citeko?	youtube dapat menjadi media Pembelajaran yang efektif dan Menarik Untuk siswa
2.	Bagaimana suasana belajar mengajar PAI yang bapak harapkan dikelas 4 SDN 1 Citeko?	media audio-visual ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi yg diajarkan. youtube juga dapat menjadi sumber belajar yg memenuhi tuntutan generasi digital.
3.	Metode apa saja yang bapak gunakan didalam pembelajaran didalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Cietko?	Ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, Problem Solving (Pemecahan masalah), kerja kelompok, pengajaran dengan modul
4.	Media apa saja yang bapak gunakan didalam pembelajaran PAI di SDN 1 Citeko?	Media visual, media audio, whatshapp.
5.	Bagaimana kreatifitas bapak didalam mengelola pembelajaran PAI dikelas 4 agar lebih menarik?	Konsisten dengan waktu pembelajaran, bertukarlah materi pelajaran sesuai dengan silabus & RPP, penulisan metode / media pembelajaran menggunakan sumber belajar bervariasi buku / alat peraga
6.	Apakah sekolah sudah mendukung pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifitaskan proses pembelajaran PAI?	Alhamdulillah, Sangat mendukung
7.	Apakah bapak sering menggunakan Video dari youtube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?	Sering menggunakan .
	• Apa yang bapak ketahui mengenai media youtube ?	Media yang bisa mempermudah kbm kepada Guru maupun siswa.
	• Apa alasan bapak memilih untuk menggunakan media youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	Media Paling Mudah untuk di akses dalam mencari Materi maupun Referensi untuk kBM.
	• Apakah dengan penggunaan media youtube sebagai media ajar bapak merasa terbantu didalam proses pembelajaran PAI terkhusus dikelas 4 SDN 1 Citeko?	Jelas sangat membantu dan Menarik Siswa untuk sedikit mengenal Teknologi.
	• Seperti apa manfaat yang bapak dapati setelah menggunakan youtube sebagai media ajar pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	- Lebih Antusias - Bervariatif - Efektif - Mudah difahami
	• Menurut pendapat bapak apa saja kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media youtube sebagai	kelebihan : simple dan variatif kekurangan : Alat pendukung lainnya harus siap dan tersedia

media ajar didalam mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko ini?	
• Bagaimana penerapan bapak dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	dalam penerapannya saya melakukan 3 tahapan ada perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi
• Menurut bapak apa saja kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan media youtube seagai media dalam pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	- Harus mencari dahulu yang sesuai dan evaluasi sebelum disajikan ke Peserta Didik - Alat Pendukung lainnya tiba-tiba ada kendala
• Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat memanfaatkan media youtube pada mata pelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	- Mempersiapkan Alat Pendukung - Melakukan strategi pembelajaran yang kreatif - Menyediakan solusi kendala yang pernah terjadi
• Materi PAI apa saja yang sering bapak berikan kepada siswa kelas 4 dengan memanfaatkan media youtube sebagai media ajarnya?	Hampir semua materi seperti: terkait BTQ, Praktek, Sejarah Islam.
• Apakah siswa kelas 4 di SDN 1 Citeko senang dengan memanfaatkan media youtube dalam proses pembelajaran PAI dikelasnya?	Sangat senang dan antusias.
• Bagaimana Langkah-langkah bapak dalam penggunaan media youtube pada proses pembelajaran PAI dikelas 4 SDN 1 Citeko?	- Listrik . - Internet - Proyektor - sound - Laptop - kabel
• Apakah dengan memanfaatkan media youtube siswa kelas 4 di SDN 1 Citeko dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran PAI?	Sangat mudah memahami
• Bagaimana respon peserta didik kelas 4 di SDN 1 Citeko dalam pembelajaran Ketika menggunakan video dari youtube sebagai media pembelajaran dikelasnya?	Sangat Baik

Purwakarta, 19 Juni 2024

Guru Mapel PAI


Firgiawan Baharudin

NUP TK. 8162770671130053

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Rizki Nur Rizki
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : Senin 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik dan baik.
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Tidak pernah.
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Membaca, mendengarkan, dan melihat gambar.
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Tidak menambah wawasan.
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru, mudah dipahami dan juga.

Rizki

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Rizki Nur Rizki
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : Senin 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik.
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Tidak pernah.
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Membaca, mendengarkan, dan melihat gambar.
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Tidak menambah wawasan.
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru, mudah dipahami.

Rizki

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Nur Hafid Rifki Fauzan
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Senin 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik dan baik.
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Tidak pernah.
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Membaca dan mendengarkan.
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Tidak menambah wawasan.
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru dan baik.

Rifki Fauzan

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Mubalakat Ubaidah
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Senin 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik.
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Tidak pernah.
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Membaca dan mendengarkan.
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Tidak menambah wawasan.
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru dan baik.

Mubalakat Ubaidah

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Si La 49 Etika 49 9A
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : Sabtu 6 Mei

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat Baik
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Sering
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
menonton video, dan diskusi
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Ya, menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif

Si La 49

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Kiki Nurrahman
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : Sabtu 6 Mei

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat Baik dan Mudah
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Sering
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
menonton video, dan diskusi
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Ya, menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Ya, seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif

Kiki

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Kiki Nurrahman
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : Sabtu 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat Baik
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Sering
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
menonton video dan diskusi
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Ya, menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif

Kiki Nurrahman

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Si La 49
 KELAS : 4
 HARI/TANGGAL : 6 Mei

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat Baik dan Mudah
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Sering
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Menonton video dan diskusi
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Ya, menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Sangat seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif

Kiki Nurrahman

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Abi Ayu Alhadid
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Sen, 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik dan senang mendengarkan
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Selalu
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Memberikan pertanyaan-pertanyaan soal
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Iya sangat menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Seru karena bergeser-geser

Abi Ayu
Abi Ayu

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Namad Burdah Asyari
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Sen 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik hati dan menyenangkan
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Selalu
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Memperlihatkan gambar-gambar dan mengkonsumi materi pelajaran
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Iya menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Seru karena maknanya lebih banyak

Burdah
Burdah

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)

IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Muhammad Aqil Alhadi
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Wab, 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik, senang dan sangat membantu
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Selalu - Selalu
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Memberikan pertanyaan-pertanyaan pada pelajaran
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Sangat menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Seru karena seru banget di kelas

Aqil
Aqil

INSTRUMEN PENELITIAN
(Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas 4 SDN 1 Citeko)


IDENTITAS RESPONDEN
 NAMA : Reza Pratiwi
 KELAS : IV
 HARI/TANGGAL : Jer, 6 Mei 2024

1. Bagaimana pendapat kamu tentang guru mata pelajaran PAI di SDN 1 Citeko?
Sangat baik dan ramah
2. Apakah Guru mata pelajaran PAI sering menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran dikelas 4 SDN 1 Citeko?
Selalu - Selalu
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dikelas 4 SDN 1 Citeko pada saat pembelajaran PAI menggunakan video dari YouTube sebagai media di dalam pembelajaran?
Memberikan pertanyaan-pertanyaan pada pelajaran
4. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran kamu dapat menambah wawasan mengenai materi pelajaran PAI?
Iya menambah wawasan
5. Apakah dengan menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI dikelas 4 lebih seru, mudah dipahami dan juga lebih efektif?
Iya seru tidak bosan


Reza
Reza



PEDOMAN OBSERVASI					
Nama Instansi : _____					
Penanggung Jawab : _____					
NO	OBSERVASI	KELENGKAPAN			KET
		BAIK	CUKUP	KURANG	
1.	Kondisi Sekolah				
	• Lapangan Sekolah		✓		
	• Ruang Kelas	✓			
	• Maksud Sekolah			✓	
	• Perpustakaan Sekolah			✓	
	• Kamar Mandi Sekolah	✓			
2.	Sarana Prasarana				
	• Penyediaan Laptop Sekolah			✓	
	• Penyediaan Proyektor Infocus	✓			
	• Penyediaan Layar Proyektor	✓			
	• Penyediaan Iyangan internet	✓			
	• Penyediaan Sound Sistem	✓			
3.	Pembelajaran				
	• Perangkat Pembelajaran (RPP, DLL)		✓		
	• Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAJ			✓	
	• Bahan Ajar/ Materi Ajar Pembelajaran PAJ		✓		
	• Pemanfaatan Media Ajar		✓		

Purwakarta, 19 Juni 2024
Kepala Sekolah

Memon Suherman
NIP. 1964011919801002

PEDOMAN DOKUMENTASI					
Nama Instansi : _____					
Penanggung Jawab : _____					
NO	JENIS DOKUMENTASI	KELENGKAPAN			KETERANGAN
		ADA	TIDAK ADA	KURANG	
1.	RPP pembelajaran PAJ	✓			
2.	Kegiatan belajar mengajar menggunakan video youtube	✓			
3.	Kegiatan guru saat menjelaskan/ menerangkan pembelajaran	✓			
4.	Kegiatan siswa saat belajar	✓			
5.	Kegiatan pembelajaran PAJ evaluasi				
6.	Kegiatan wawancara Bersama waka kurikulum	✓			
7.	Kegiatan wawancara Bersama guru PAJ	✓			
8.	Kegiatan wawancara Bersama Siswa kelas 4	✓			
9.	Dokumentasi Bersama seluruh siswa kelas 4	✓			
10.	Dokumentasi Bersama kepala sekolah	✓			
11.	Dokumentasi lingkungan sekolah	✓			

Purwakarta, 19 Juni 2024
Kepala Sekolah

Memon Suherman
NIP.